



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probatum, Iudicium

PROGRAM PENDIDIKAN

VOKASI

BUKU PANDUAN

PROGRAM VOKASI



Tugas Akhir TKA, Skripsi, & Tesis

Diploma III (DIII), Sarjana Terapan (DIV) & Magister Terapan

**PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI
UNIVERSITAS INDONESIA**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Panduan Tugas Akhir (Tugas Karya Akhir, Skripsi, dan Tesis) Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan masukan dalam pembuatan buku panduan ini.

Berdasarkan Peraturan Rektor Penyelenggaraan Program Diploma III, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan, Tugas Akhir merupakan bentuk karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang Mahasiswa UI. Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, merupakan panduan bagi Program Studi, dosen pembimbing dan penguji, serta mahasiswa program DIII, DIV, dan S2 Terapan. Panduan ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir terlaksana secara profesional dan sesuai dengan standar mutu akademik Universitas Indonesia.

Dengan dibuatnya buku panduan ini, diharapkan Program Studi, dosen pembimbing dan penguji, serta mahasiswa mampu memahami tahapan dalam menyusun sebuah tugas akhir dan dapat menggunakan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan. Harapan kami panduan ini dapat diterima oleh semua pihak yang akan menggunakannya, namun penyusun terbuka terhadap kritik, saran, serta masukan dari semua pihak, agar Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia bisa menjadi lebih baik.

Semoga buku pedoman ini memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademika Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia dalam menyusun Tugas Akhir secara bermutu dan berintegritas.

Depok, Maret 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
TUGAS AKHIR	2
2.1 Definisi	2
2.2 Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS	2
2.3 Tujuan dan Kegunaan	3
2.4 Karakteristik Tugas Akhir	3
2.5 Alur Pelaksanaan Tugas Akhir	4
2.6 Bentuk Tugas Karya Akhir/Skripsi Terapan/Tesis	8
2.7 Syarat Penyusunan Tugas Akhir	9
2.8 Dosen Pembimbing	10
2.9 Mentor Industri	11
FORMAT ISI TUGAS AKHIR	13
3.1. Format Isi Tugas Akhir	13
KETENTUAN UMUM DAN SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR	20
4.1. Sistematika Penulisan	20
4.2. Bahasa	20
4.3. Kertas	20
4.4. Halaman dan Pengetikan	21
4.5. Penomoran Halaman	21
4.6. <i>Water Mark</i>	21
4.7. Halaman Sampul (<i>Cover</i>)	22
4.8. Halaman Judul	23

4.9.	Halaman Pernyataan Orisinalitas	23
4.10.	Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial	23
4.11.	Halaman Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
4.12.	Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih	24
4.13.	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	25
4.14.	Daftar isi	25
4.15.	Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain	25
4.16.	Abstrak/ <i>Abstract</i>	26
4.17.	Penulisan Kutipan	27
4.18.	Lampiran (Jika diperlukan).....	27
TUGAS KARYA AKHIR (DIPLOMA III)		29
5.1.	Komponen Utama	29
5.2.	Sistematika Penulisan.....	30
5.3.	Format Penulisan Karya Akhir	31
SKRIPSI TERAPAN (DIPLOMA IV).....		59
6.1.	Tata Kerja Atau Alur Penyusunan Skripsi Terapan.....	59
6.2.	Komponen Penulisan Proposal dan Skripsi Terapan	64
6.3.	Pedoman Pengetikan Proposal dan Skripsi Terapan.....	77
6.4.	Pelaksanaan Ujian Skripsi Terapan.....	96
TATA KERJA DAN ALUR PENYUSUNAN TESIS TERAPAN		100
7.1.	Petunjuk Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir	100
7.2.	Petunjuk Pelaksanaan Publikasi dan/atau HKI	113
PENUTUP.....		118
REFERENSI		119

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Komponen Tugas Karya Akhir.....	29
Tabel 6.1 Jadwal Penyusunan Skripsi Terapan dan Ujian Skripsi Terapan	64
Tabel 6.2 Frekuensi Kehadiran Pegawai	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pengajuan TKA.....	4
Gambar 2.2 Alur Pengajuan Skripsi Terapan	6
Gambar 2.3 Alur Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir	7
Gambar 6.1 Sebaran Penyakit MPOX.....	75
Gambar 7.1 Survei Evaluasi Dosen Pembimbing Kolokium.....	103

PENDAHULUAN | 1

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Diploma III. Nomor 8 Tahun 2025 tentang penyelenggaraan Program Diploma III. Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Sarjana. Nomor 1 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Sarjana. Dan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Magister. Nomor 2 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Magister. Tugas Akhir merupakan bentuk karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang Mahasiswa UI. Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, merupakan panduan bagi Program Studi, dosen pembimbing dan penguji, serta mahasiswa program DIII, DIV, dan S2 Terapan. Buku panduan ini untuk menjaga mutu akademik dan memberi panduan bagi Program Studi, Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan Tugas Akhir. Panduan Tugas Akhir ini merupakan turunan dari buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir dan Publikasi Karya Ilmiah yang disahkan Rektor pada bulan Oktober 2025.

1.2. Tujuan

Panduan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan bagi Program Studi dalam merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan Tugas Akhir;
2. Memberi acuan bagi mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan Tugas Akhir;
3. Mendorong peningkatan mutu dan integritas akademik Tugas Akhir sivitas akademika UI;

TUGAS AKHIR | 2

2.1 Definisi

Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan ilmiah yang merupakan proses sistematis mulai dari pengamatan hingga analisis suatu fenomena dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan, pemahaman tentang alam maupun sosial, atau solusi terhadap suatu masalah. Tugas Akhir adalah bentuk karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat kelulusan seorang Mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan kurikulum Program Studi. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Tugas Akhir dan Publikasi Karya Ilmiah untuk Pendidikan Akademik dan Vokasi di Universitas Indonesia tahun 2025 dapat berupa Penelitian, Proyek Pengabdian Masyarakat, dan Kegiatan Profesional lainnya.

Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, terbagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu Tugas Karya Akhir (TKA) untuk jenjang Diploma III, Skripsi terapan untuk jenjang Diploma IV/Sarjana Terapan, dan Tesis untuk jenjang Magister (S2) Terapan.

Tugas Karya Akhir dibuat oleh mahasiswa program Diploma III bisa berupa dokumen tertulis, prototipe produk, atau bentuk lainnya tergantung pada persyaratan program studi masing-masing.

Skripsi terapan adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studinya, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan di Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia.

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Magister (S2) atau Magister Terapan, yang menunjukkan kemampuan mengembangkan ilmu atau karya inovatif melalui penelitian ilmiah.

Tugas Karya Akhir, skripsi terapan, dan tesis menjadi salah satu syarat kelulusan seorang mahasiswa yang ditetapkan berdasarkan kurikulum program studi Diploma III, Sarjana Terapan/Diploma IV, serta Magister (S2) Terapan.

2.2 Kedudukan Tugas Akhir dan Bobot SKS

Mata kuliah Tugas Akhir adalah mata kuliah spesial sebagai syarat kelulusan. Mata kuliah ini berbeda dalam hal bentuk, proses belajar, dan cara penilaiannya. Bobot

tugas akhir ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Vokasi Universitas Indonesia dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Indonesia.

2.3 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir adalah untuk melatih mahasiswa menuangkan ide kritis dan solusinya atas suatu persoalan aktual dalam bentuk tugas karya akhir/prototipe produk/penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terapan dan kepentingan praktis di industri.

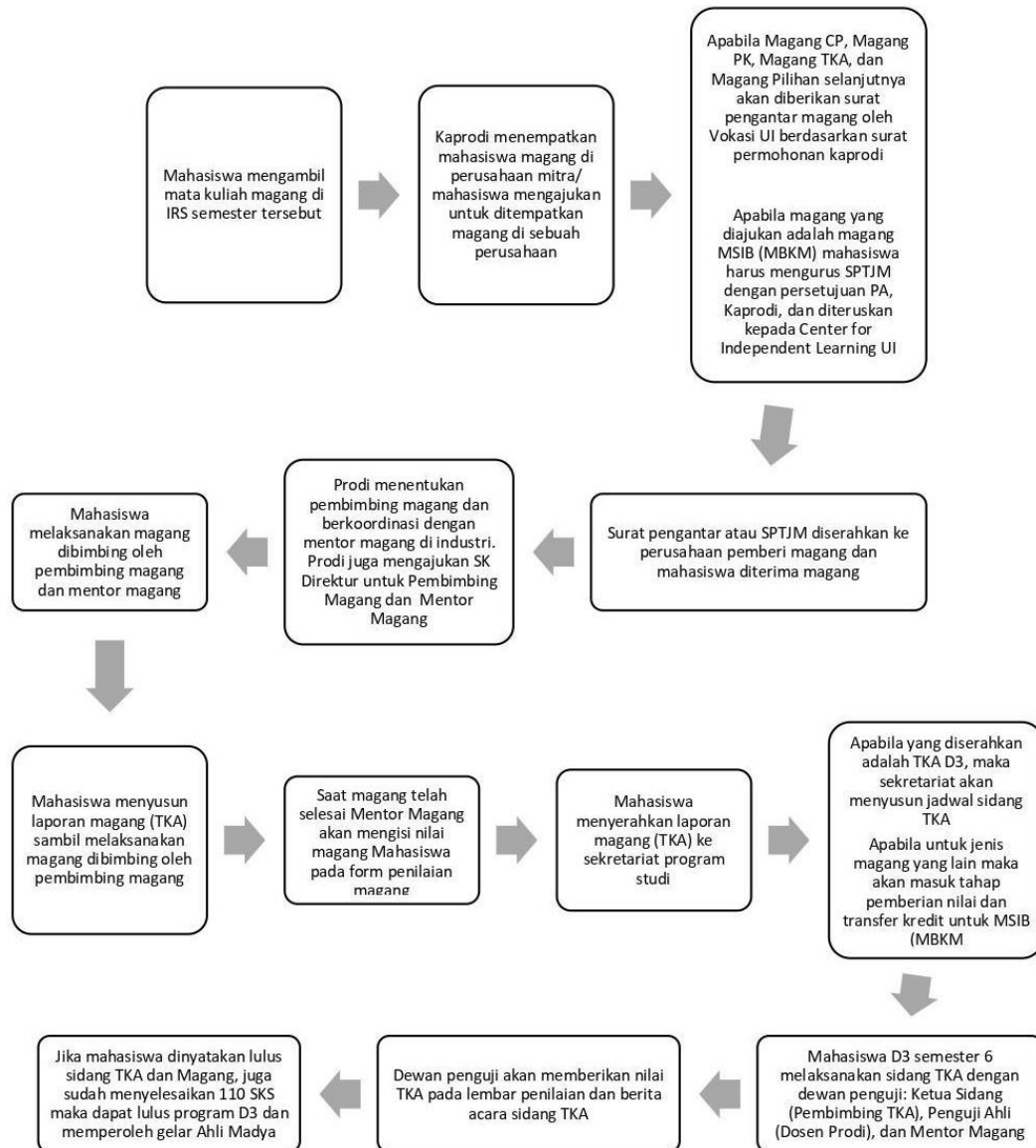
2.4 Karakteristik Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang dihasilkan dari proses sistematis (pengamatan hingga analisis) untuk menghasilkan pengetahuan atau solusi masalah. TKA, Skripsi terapan dan tesis yang disusun mahasiswa harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Merupakan hasil karya asli, bukan plagiat, dan bukan hasil murni *Artificial Intelligence* (AI). Tingkat kemiripan (*similarity*) dan indikasi AI maksimal adalah **20%**, yang dibuktikan melalui aplikasi *Ithenticate* atau *Turnitin*.
- b. Mempunyai manfaat teoritis untuk pengembangan ilmu atau manfaat praktis sebagai solusi masalah.
- c. Disusun sesuai dengan standar akademik, metodologi yang tepat, serta prinsip integritas dan etika akademik.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, formal, jelas, dan tepat sesuai standar penulisan ilmiah.
- e. Tema dan topik TKA, Skripsi terapan, dan Tesis harus selaras (*inline*) dengan capaian pembelajaran lulusan dan karakteristik program studi.
- f. Penetapan bentuk dan topik spesifik dapat disesuaikan dengan kebijakan setiap Program Studi sesuai kekhasan bidangnya.

2.5 Alur Pelaksanaan Tugas Akhir

a. Alur Pelaksanaan Tugas Karya Akhir (TKA)



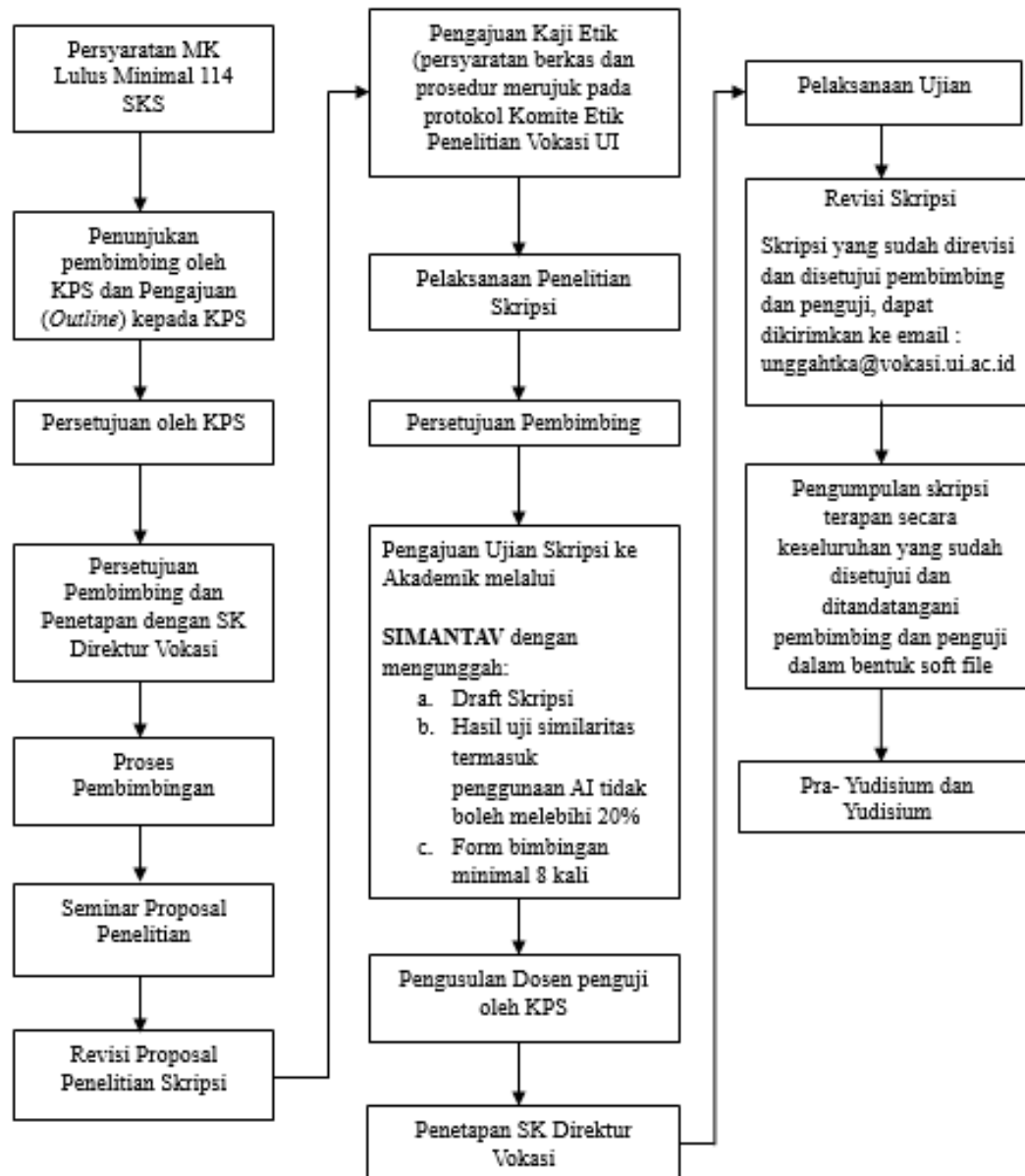
Gambar 2.1 Alur Pengajuan TKA

Keterangan :

1. Mahasiswa mengambil mata kuliah magang/TKA di IRS pada semester yang berjalan.
2. Kaprodi menempatkan mahasiswa di perusahaan mitra atau mahasiswa mengajukan tempat magang secara mandiri.

3. Pengurusan surat pengantar magang dari Vokasi UI atau pengurusan SPTJM (untuk jalur MBKM/MSIB).
4. Penyerahan surat pengantar ke perusahaan dan dimulainya masa magang.
5. Prodi menentukan Dosen Pembimbing Magang dan berkoordinasi dengan Mentor Magang (pembimbing industri).
6. Mahasiswa melaksanakan magang sekaligus menyusun laporan TKA di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor industri.
7. Mentor magang memberikan nilai proses kerja di perusahaan melalui sistem.
8. Mahasiswa menempuh sidang untuk mempertanggungjawabkan laporan TKA di depan dewan penguji (Dosen Pembimbing, Pembimbing Industri, dan Penguji Ahli).

b. Alur Pelaksanaan Skripsi Terapan

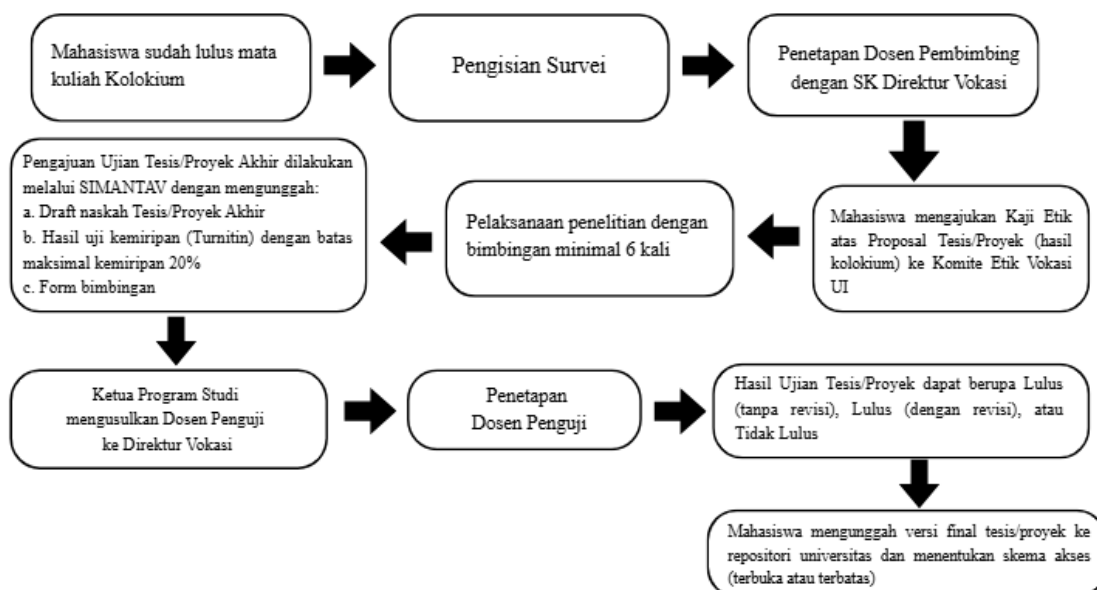


Gambar 2.2 Alur Pengajuan Skripsi Terapan

Keterangan:

1. Pengajuan Kaji Etik Penelitian dengan menginput form, mengunggah dokumen protokol etik penelitian, *informed consent*, surat izin penelitian, serta dokumen lain pada <https://ppvui.id/kajietikvokasi>.
2. Seluruh proses skripsi terapan harus dilakukan maksimal dalam 1 semester, jika tidak, maka mahasiswa harus mengulang kembali seminar proposal di semester selanjutnya.

c. Alur Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir



Gambar 2.3 Alur Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir

Keterangan:

1. Mata kuliah Tesis/Proyek Akhir pada Magister (S2) Terapan dapat diambil jika mahasiswa sudah lulus mata kuliah Kolokium.
2. Program Studi memberikan survei untuk memastikan apakah mahasiswa akan melanjutkan atau mengajukan pergantian dosen pembimbing dari pembimbing kolokium ke pembimbing tesis/proyek. Hasil survei akan menjadi pertimbangan Program Studi dalam menetapkan Dosen Pembimbing Tesis.
3. Mahasiswa melaksanakan penelitian dan penyusunan Tesis/Proyek dibimbing Dosen Pembimbing dengan mengisi form bimbingan tesis/proyek

minimal 6 (enam) kali bimbingan.

4. Ketua Program Studi mengusulkan nama Dewan Penguji Tesis/Proyek Akhir dengan mempertimbangkan kesesuaian kepakaran penguji dengan topik Tesis/Proyek Akhir.
5. Direktur Vokasi menetapkan SK Dewan Penguji Tesis/Proyek.

2.6 Bentuk Tugas Karya Akhir/Skripsi Terapan/Tesis

Bentuk dari tugas akhir adalah karya ilmiah penelitian yang disusun untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan (contoh: tempat magang, hasil proyek) secara praktis sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada tempat tersebut. Penelitian ini berawal dari hasil observasi di lapangan, kemudian penelitian dalam tugas akhir disusun sesuai dengan bidang studi, tempat magang, atau proyek akhir yang ditekuni mahasiswa.

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencari, menemukan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi atau fakta guna menjawab pertanyaan tertentu atau memecahkan suatu masalah. Penelitian bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena yang telah ada. Penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan hukum dasar yang mengatur fenomena alam dan sosial. Tujuan utama dari penelitian dasar tidak langsung berfokus pada aplikasi praktis spesifik, tetapi lebih pada peningkatan pengetahuan teoritis dan pemahaman ilmiah. Penelitian dasar lebih tepat digunakan untuk penelitian pada strata akademik (Sarjana dan Magister).

Penelitian terapan adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah praktis, meningkatkan kinerja, atau mengembangkan proses, teknologi, atau produk yang diaplikasikan langsung di dunia nyata. Penelitian terapan didorong oleh kebutuhan untuk mengatasi tantangan spesifik atau peluang di berbagai bidang yang dapat menghasilkan suatu prosedur, kebijakan, atau produk baru. Contoh penelitian terapan adalah pembuatan purwarupa dan perangkat lunak. Purwarupa merupakan model awal atau versi sementara dari produk yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menguji dan memvalidasi ide dan desain sebelum dilanjutkan ke pengembangan produk. Penelitian terapan lebih tepat digunakan untuk penelitian pada strata Vokasional (Sarjana

Terapan, dan Magister Terapan).

Penelitian dapat menggunakan dua jenis data utama yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang belum pernah dikumpulkan atau dianalisis sebelumnya. Metode pengumpulannya meliputi survei, kuesioner, wawancara dari responden terpilih, observasi. Pengumpulan data ini untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan inovasi. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dan tersedia untuk digunakan kembali oleh peneliti lain. Sumber data sekunder dapat berupa artikel jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan, data statistik, sensus, laporan kebijakan, peraturan perundang-undangan.

2.7 Syarat Penyusunan Tugas Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat Tugas Akhir apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan mengambil MK spesial;
- b. Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan dengan minimal SKS sebagai berikut:
 1. **Program DIII:** Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan (minimal 86 SKS).
 2. **Program DIV (Sarjana Terapan):** Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan (minimal 114 SKS).
 3. **Program S2 (Tesis):** Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan dan lulus kolokium.
- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2.00; Memiliki IPK sekurang-kurangnya **2.00** (untuk Diploma dan Sarjana Terapan) atau **3.00** (untuk Pascasarjana/S2) tanpa nilai E.
- d. Telah menempuh semua mata kuliah prasyarat (jika ada);
- e. Mengajukan usulan topik penelitian disertai dengan *outline*;
- f. Berdasarkan usulan mahasiswa tersebut, Ketua Program Studi menunjuk Dosen Pembimbing yang sesuai dengan topik tersebut.

2.8 Dosen Pembimbing

Persyaratan Dosen Pembimbing Tugas Akhir:

- a. Seorang mahasiswa Diploma III dan IV dibimbing oleh satu orang dosen dengan minimal gelar Magister dan mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan Tugas Akhir;
- b. Mahasiswa Program Magister dibimbing oleh pembimbing utama yang merupakan dosen tetap Universitas Indonesia, dengan kualifikasi minimal bergelar Doktor serta memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan topik tesis.
- c. Untuk menjamin mutu bimbingan maka, pembimbing maksimal membimbing 14 mahasiswa;
- d. Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Direktur Program Pendidikan Vokasi.

2.8.1. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

- a. Hak Dosen Pembimbing:
 1. Menerima honorarium sebagaimana diatur oleh Peraturan yang berlaku;
 2. Mengundurkan diri sebagai pembimbing dengan pertimbangan akademik.
- b. Kewajiban Dosen Pembimbing:
 1. Bertanggung jawab melaksanakan tugas membimbing, memantau, mengevaluasi, dan mengarahkan proses penyelesaian Tugas Akhir (TKA, skripsi terapan, atau tesis) secara aktif dan berkesinambungan.
 2. Memastikan bahwa topik dan materi Tugas Akhir yang disusun mahasiswa relevan dengan jenjang pendidikan serta ruang lingkup keilmuan Program Studi.
 3. Wajib melakukan pembinaan literasi digital dan etika akademik terkait penggunaan kecerdasan artifisial (AI) selama proses pembimbingan.
 4. Memastikan bahwa isi karya ilmiah akurat, valid, jujur, serta bebas dari data fiktif atau plagiarisme.
 5. Memastikan mahasiswa telah melakukan uji kemiripan (*similarity check*) menggunakan layanan resmi untuk menghindari plagiarisme.
 6. Melaksanakan pertemuan pembimbingan paling sedikit **4 kali** dalam satu

- semester untuk jenjang Diploma/Sarjana, dan **6 kali** untuk jenjang Magister.
7. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pembimbingan (termasuk verifikasi lembar konsultasi) dalam sistem informasi akademik UI secara rutin.
 8. Menandatangani usulan penelitian (proposal) dan naskah akhir apabila telah dinyatakan layak secara substansi dan teknis.
 9. Menghadiri seminar proposal dan sidang ujian akhir sebagai bagian dari dewan penguji/pembimbing serta memberikan penilaian secara transparan.
 10. Bersama mahasiswa menyepakati jurnal atau konferensi ilmiah yang akan menjadi tujuan publikasi hasil penelitian (hanya untuk jenjang Magister).
 11. Bertindak sebagai penulis koresponden (*corresponding author*) yang memiliki pengetahuan mendalam tentang penelitian tersebut (hanya untuk jenjang Magister).
 12. Memberikan persetujuan atas naskah publikasi ilmiah sebelum dikirim ke penerbit/jurnal (hanya untuk jenjang Magister).
 13. Bertanggung jawab memastikan mahasiswa melakukan revisi sesuai masukan dewan penguji dan memberikan pengesahan akhir pada dokumen yang telah diperbaiki.

2.9 Mentor Industri

Mentor industri adalah orang yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan atau pejabat yang berwenang untuk membantu mahasiswa memahami aspek terapan yang terkait dengan topik skripsi terapan. Pembimbing industri memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan tugas akhir. Mentor Industri dalam sidang tugas akhir, akan menjadi Penguji Ahli.

2.9.1. Hak dan Kewajiban Mentor Industri

a. Hak Mentor Industri:

1. Menerima honorarium sebagaimana diatur oleh Peraturan yang berlaku, sebagai Penguji Ahli.
2. Mengundurkan diri sebagai mentor industri dengan pertimbangan cuti atau ada pergantian dari perusahaan dengan mentor lain yang disetujui pimpinan perusahaan.

b. Kewajiban Mentor Industri:

1. Membantu mahasiswa mendapatkan akses data atau sumber daya yang diperlukan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir.
2. Menghadiri ujian tugas akhir, sebagai bagian dari Dewan Penguji.
3. Prodi studi dapat mengambil kebijakan terkait mentor industri disesuaikan dengan kekhasan masing-masing Prodi.

FORMAT ISI TUGAS AKHIR | 3

3.1. Format Isi Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan bagian utama (tubuh/pokok) yang harus disusun secara sistematis dan logis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Struktur isi disesuaikan dengan jenis kegiatan akademik yang menjadi dasar penyusunan Tugas Akhir. Tugas Akhir berupa luaran dari kegiatan magang/penelitian terdiri atas Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Rekomendasi.

Untuk Tugas Akhir berupa laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau Kegiatan Profesional, struktur umumnya terdiri atas Pendahuluan, Tinjauan Konseptual atau Tinjauan Praktik Profesional, Metodologi Pelaksanaan Kegiatan, Hasil dan Evaluasi Kegiatan, serta Kesimpulan dan Rekomendasi.

3.1.1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian pertama dari isi utama Tugas Akhir yang berfungsi untuk mengenalkan topik penelitian/inovasi kepada pembaca. Pendahuluan terdiri atas beberapa sub-bab yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai masing-masing komponen dalam bab Pendahuluan:

- 1) Latar Belakang
 - a. Menguraikan situasi atau kondisi yang menjadi dasar dilakukannya inovasi. Bagian ini menjelaskan fenomena atau isu yang ada di lapangan.
 - b. Menyampaikan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti atau dilakukan inovasi. Relevansi ini bisa dilihat dari sudut pandang akademis maupun teknis.
 - c. Menunjukkan adanya gap atau kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi kenyataan yang terjadi.
 - d. Menunjukkan adanya masalah yang perlu diatasi dengan inovasi sederhana.

2) Rumusan Masalah

- a. Rumusan masalah penelitian disampaikan dalam bentuk pernyataan (statement) yang memperlihatkan kesenjangan (*gap*) antara apa yang diharapkan (secara teoritis) dengan kenyataan yang ada (kondisi riil).
- b. Pernyataan rumusan masalah disajikan dengan tegas dalam kalimat yang jelas, padat, dan terfokus pada masalah diikuti dengan pertanyaan spesifik yang akan dijawab melalui inovasi.

3) Tujuan

- a. Menguraikan apa yang ingin dicapai, dan harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
- b. *Output* yang diharapkan dapat berupa aplikasi, *dashboard*, purwarupa, video, buku saku, *website*, dan luaran dari inovasi lainnya.

4) Manfaat

- a. Menguraikan kontribusi inovasi yang dilakukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau teori di bidang tertentu.
- b. Menjelaskan bagaimana inovasi dapat diterapkan atau bermanfaat bagi praktisi, lembaga, atau masyarakat secara umum.

5) Ruang Lingkup

- a. Menjelaskan ruang lingkup seperti batasan waktu, lokasi, subjek penelitian/proyek. Bagian ini membantu memperjelas cakupan penelitian/proyek dan menghindari penyimpangan dari fokus utama.
- b. Mengidentifikasi asumsi yang diambil serta keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil.

3.1.2. Tinjauan Literatur/Tinjauan Pustaka

Untuk Tugas Akhir, isi tinjauan pustaka memberikan kerangka konseptual dan dasar praktik profesional dari kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama tinjauan pustaka adalah untuk memberikan konteks ilmiah, landasan teori, serta untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dari pelaksanaan penelitian. Isi tinjauan pustaka mencakup:

- 1) Teori, prinsip, atau pendekatan yang menjadi dasar pelaksanaan inovasi serta bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam penelitian sebelumnya.

- 2) Kajian literatur yang mengidentifikasi dan meringkas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini termasuk metode yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut.
- 3) Kesenjangan atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya untuk menunjukkan bagaimana penelitian yang sedang dilakukan dapat berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut. Dengan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya, periset dapat mengidentifikasi area yang belum banyak diteliti atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya, yang kemudian menjadi fokus dari penelitian baru.
- 4) Kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian berupa model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel- variabel yang diteliti.
- 5) Definisi operasional (bagi bidang ilmu yang terkait)

Untuk Tugas Akhir yang berbentuk laporan proyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan profesional lainnya, isi tinjauan pustaka tetap diperlukan untuk memberikan kerangka konseptual dan dasar praktik profesional dari kegiatan yang dilakukan. Isi tinjauan pustaka untuk jenis Tugas Akhir ini umumnya mencakup:

- 1) Teori, prinsip, atau pendekatan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pedoman, peraturan pemerintah, atau standar profesional yang mendasari inovasi.
- 3) Referensi terhadap inovasi sejenis yang telah dilakukan atau bidang lain yang menjadi pembanding atas inspirasi kegiatan yang dilakukan.
- 4) Deskripsi naratif dan/atau visual tentang bagaimana konsep, kebijakan, dan praktik digabungkan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan secara terstruktur.

3.1.3. Metodologi

Metodologi Tugas Akhir berbasis penelitian merupakan bagian penting dari Tugas Akhir yang menjelaskan secara sistematis bagaimana penelitian dilakukan. Bagian ini memberikan penjelasan rinci mengenai pendekatan, metode, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data.

Metodologi penelitian yang dipilih harus selaras dengan pertanyaan penelitian dan dijelaskan secara terstruktur agar dapat dipahami, diuji ulang, dan direplikasi oleh

pembaca jika diperlukan.

Berikut adalah komponen utama yang biasanya terdapat dalam bab metodologi penelitian beserta penjelasan ketentuan-ketentuannya:

- 1) Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya apakah penelitian ini bersifat kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Penelitian kuantitatif biasanya berfokus pada pengukuran variabel dan analisis statistik, sedangkan penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen.
- 2) Menguraikan desain penelitian yang dipilih, misalnya studi kasus, survei, eksperimen, atau etnografi. Desain ini harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
- 3) Menjelaskan kelompok subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan menguraikan bagaimana sampel diambil.
- 4) Menjelaskan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten.
- 5) Menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data.
- 6) Menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- 7) Menguraikan bagaimana penelitian ini mematuhi standar etika, termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian, kerahasiaan data, dan persetujuan yang diperoleh dari responden.

Metodologi berbasis kegiatan magang dan menghasilkan inovasi sederhana lebih difokuskan pada perancangan dan pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan aplikatif.

Komponen utamanya adalah:

- 1) Menjelaskan bentuk kegiatan yang dilakukan
- 2) Menjelaskan tujuan praktis kegiatan dan kelompok sasaran.
- 3) Menguraikan pendekatan yang digunakan serta strategi kegiatan secara umum.
- 4) Menguraikan urutan atau tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- 5) Menjelaskan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 6) Menjelaskan bagaimana kegiatan didokumentasikan, serta cara menilai

keberhasilan kegiatan.

- 7) Menguraikan kepatuhan terhadap norma, budaya lokal, dan etika profesional saat berinteraksi dengan mitra atau masyarakat penerima manfaat.

3.1.4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam Tugas Akhir berbasis penelitian merupakan bagian penting dalam Tugas Akhir yang memuat penyajian data dan temuan utama penelitian, disertai dengan interpretasi dan analisis kritis terhadap data yang telah dikumpulkan. Bab ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengonfirmasi hipotesis, serta mengaitkan hasil dengan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya.

Penulisan bab/bagian hasil dan pembahasan harus memenuhi beberapa ketentuan penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian disajikan secara jelas, sistematis, dan dapat dipahami oleh pembaca. Berikut adalah beberapa ketentuan yang harus dipenuhi:

- 1) Penyajian data dan pembahasan harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- 2) Data harus disajikan secara sistematis sesuai dengan urutan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Hasil dan pembahasan harus disusun dalam urutan yang logis, biasanya dimulai dengan penyajian data, diikuti dengan interpretasi dan pembahasan hasil.
- 3) Hasil penelitian harus disajikan secara objektif tanpa bias atau interpretasi yang berlebihan. Data mentah dan hasil analisis statistik harus disajikan apa adanya, tanpa manipulasi.
- 4) Hasil yang disajikan harus konsisten dengan metodologi yang telah dijelaskan sebelumnya. Data harus dianalisis dan disajikan sesuai dengan metode yang telah ditentukan dalam bab metodologi.
- 5) Pembahasan harus menghubungkan hasil dengan teori dan literatur yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Penulis harus menunjukkan bagaimana hasil penelitian mendukung, menolak, atau memperluas pengetahuan yang ada.
- 6) Pembahasan harus mencakup analisis kritis dari hasil penelitian, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil. Penulis harus mampu menginterpretasikan hasil dalam konteks yang lebih luas dan memberikan alasan yang logis untuk temuan mereka.
- 7) Penulis harus mengakui keterbatasan penelitian mereka, seperti keterbatasan metode, sampel, atau alat pengumpulan data. Pengakuan keterbatasan membantu

dalam memberikan konteks terhadap validitas dan generalisasi temuan.

- 8) Pembahasan harus mencakup implikasi dari hasil penelitian, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penulis harus menunjukkan bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan atau apa dampaknya terhadap bidang studi atau praktik terkait.
- 9) Penulis harus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ditemukan.

Dalam Tugas Karya Akhir berbasis proyek magang bab hasil dan pembahasan berfungsi untuk menyampaikan capaian kegiatan, evaluasi pelaksanaan, dan refleksi atas kebermanfaatannya. Fokus utamanya pada penerapan, efektivitas, dan dampak langsung kegiatan terhadap sasaran. Komponen penting dalam bab ini mencakup:

- 1) Menjelaskan hasil nyata dari kegiatan, seperti produk yang dihasilkan, perubahan yang dicapai inovasi yang dihasilkan.
- 2) Menilai keberhasilan inovasi dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.
- 3) Mengaitkan hasil kegiatan dengan teori, konsep, atau praktik terbaik yang dijadikan rujukan dalam kajian pustaka.
- 4) Mengakui keterbatasan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, dana, sumber daya manusia.
- 5) Menjelaskan manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra, serta kemungkinan keberlanjutan atau pengembangan lebih lanjut.
- 6) Memberikan saran perbaikan atau pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, baik untuk internal universitas maupun pemangku kepentingan eksternal.

3.1.5. Kesimpulan dan Saran

Berikut adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam menulis kesimpulan dan saran:

- 1) Kesimpulan harus ditulis secara ringkas dan jelas, hanya mencakup poin-poin utama yang telah dibahas dalam bab hasil dan pembahasan.
- 2) Kesimpulan harus langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan di pendahuluan. Setiap kesimpulan harus didasarkan pada analisis data yang telah dibahas.
- 3) Kesimpulan harus didukung oleh data dan analisis yang telah dilakukan. Tidak

- ada kesimpulan yang tidak didasarkan pada temuan di bab hasil dan pembahasan.
- 4) Kesimpulan harus disusun secara logis dan sistematis, yang disusun dalam bentuk poin-poin untuk memudahkan pemahaman.
 - 5) Kesimpulan tidak boleh menyertakan informasi atau data baru yang belum dibahas sebelumnya.
 - 6) Saran harus didasarkan pada kesimpulan yang telah diambil. Saran yang diberikan harus relevan dengan temuan dan kesimpulan.
 - 7) Saran harus praktis dan dapat diterapkan. Rekomendasi yang diberikan harus realistis dan mampu memberikan solusi terhadap masalah yang diteliti.
 - 8) Saran bisa berupa rekomendasi untuk perbaikan kebijakan, praktik, atau penelitian lebih lanjut. Tujuannya adalah memberikan kontribusi positif pada bidang yang diteliti.
 - 9) Saran harus ditulis dengan jelas dan spesifik, hindari saran yang terlalu umum atau tidak jelas implementasinya.
 - 10) Sebaiknya saran juga mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melaksanakan atau menerapkan saran tersebut.

KETENTUAN UMUM DAN SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR | 4

4.1. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas Akhir dalam bentuk monograf adalah sebagai berikut:

- 1) Penulisan Bab, subbab seperti dibawah ini
 1. Bab
 - 1.1 Subbab Derajat Kesatu
 - 1.1.1 Subbab Derajat kedua Butir yang Pertama
 - 1.1.2 Subbab Derajat kedua Butir yang Kedua
 - 1.1.3 Subbab Derajat ketiga Butir yang Pertama
- 2) Tingkatan subbab maksimal 3 derajat.
- 3) Setiap bab dimulai pada halaman baru
- 4) Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
- 5) Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Arab yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times New Roman, 12 poin, dan cetak tebal (*bold*)

4.2. Bahasa

- 1) Tugas Akhir dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa lain yang ditetapkan oleh Program studi.
- 2) Bahasa yang digunakan adalah bahasa formal yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

4.3. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- 1) Jenis : HVS
- 2) Warna : Putih polos
- 3) Berat : 80 gram

- 4) Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

4.4. Halaman dan Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetikan dilakukan dalam satu kolom dengan posisi penempatan teks pada tepi halaman:
Batas Kiri : 3 cm dari tepi halaman
Batas Kanan : 3 cm dari tepi halaman
Batas Atas : 3 cm dari tepi halaman
Batas Bawah : 3 cm dari tepi halaman
- 2) Setiap halaman pada naskah Tugas Karya Akhir, mulai abstrak sampai Daftar Referensi wajib diberi "*Auto Text*" pada *footer* dengan tulisan Universitas Indonesia (Arial 10 poin cetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*).
- 3) Jenis huruf Times New Roman 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
- 4) Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*)
- 5) Huruf naskah Tugas Akhir berwarna hitam pekat.

4.5. Penomoran Halaman

Ketentuan pengetikan angka romawi kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk bagian di luar isi Tugas Akhir, kecuali Halaman Sampul.
- 2) Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
- 3) Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

Ketentuan pengetikan angka latin adalah sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk bagian isi Tugas Akhir.
- 2) Letak: sudut kanan atas. 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas untuk halaman sebelah kanan.
- 3) Letak: sudut kiri atas. 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kiri kertas untuk halaman sebelah kiri.

4.6. Water Mark

Water Wark berupa lambang Makara UI hanya dapat dibubuhkan oleh petugas

Perpustakaan sebagai tanda Tugas Akhir telah diterima sesuai format dan ketentuan yang berlaku.

4.7. Halaman Sampul (Cover)

Halaman Sampul (*cover*) memuat informasi singkat, jelas, dan tidak bermakna ganda kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. Halaman Sampul Tugas Karya Akhir, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Halaman Sampul Tugas Karya Akhir terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen warna coklat untuk Tugas Akhir program Magister dan Doktor dan putih untuk program Sarjana, Sarjana Terapan, dan Diploma III.
- 2) Semua huruf dicetak dengan tinta hitam dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh format.
- 3) Diketik simetris di tengah (*center*).
- 4) Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: RS, PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
- 5) Judul dapat mengandung formula matematika, karakter/symbol unsur dan senyawa kimia dan fisika.
- 6) Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis Tugas Akhir adalah Tugas Karya Akhir/Skripsi terapan/Tesis, dan judul Tugas Karya Akhir/Skripsi terapan/Tesis.
- 7) Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
- 8) Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.
- 9) Ketentuan Halaman Sampul Tugas sebagai berikut:
 - Logo UI : Logo Universitas Indonesia berwarna hitam dengan diameter 2,5 cm
 - Universitas Indonesia
 - Judul
 - Jenis atau Jenjang Tugas Akhir
 - Nama

- NPM
- Fakultas
- Program Studi
- Tempat
- Bulan dan tahun disahkannya Tugas Akhir dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit (contoh : Januari 2026)

4.8. Halaman Judul

Halaman Judul Tugas Akhir, secara umum, adalah sebagai berikut:

- 1) Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir
- 2) Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). Lampiran 3

4.9. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman Pernyataan Orisinalitas berisi mengenai pernyataan dari mahasiswa terkait bahwa Tugas Akhir yang disusun merupakan hasil karya Mahasiswa tersebut sendiri dan seluruh sumber rujukan yang terdapat dan digunakan dalam proses penulisan Tugas Akhir tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- 1) Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*) tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*).
- 2) Tercantum Nama Mahasiswa, NPM Mahasiswa, dan Tanggal Mahasiswa tersebut dinyatakan telah menyelesaikan ujian Tugas Akhir.
- 3) Halaman Pernyataan Orisinalitas diikutsertakan pada pengunggahan kelengkapan berkas untuk Tugas Akhir, namun tidak dimasukkan dalam sistem repositori Universitas Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan tanda tangan Mahasiswa sehingga tidak dapat diakses oleh publik.

4.10. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan merupakan halaman yang berisi mengenai bukti pernyataan dan tanda tangan Dewan Penguji Tugas Akhir yang menyatakan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Tugas Akhir.

Halaman pengesahan ini wajib disertakan untuk menjadi bukti bahwa Mahasiswa telah melakukan revisi Tugas Akhir sesuai dengan seluruh masukan dari Dewan Penguji.

- 1) Mekanisme dan alur pembubuhan tanda tangan Dewan Penguji pada Halaman Pengesahan menyesuaikan aturan yang berlaku di Program Pendidikan Vokasi.
- 2) Halaman Pengesahan Tugas Akhir ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan format.
- 3) Halaman Pengesahan diikutsertakan pada pengunggahan kelengkapan berkas untuk Tugas Akhir, namun tidak dimasukkan ke dalam sistem repositori Universitas Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan tanda tangan Dewan Penguji sehingga tidak dapat diakses oleh publik.

4.11. Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial

Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial memuat pernyataan Mahasiswa tentang penggunaan teknologi kecerdasan artifisial dalam Tugas Akhir. Apabila Mahasiswa menggunakan teknologi tersebut, harus disebutkan jenis *platform* yang digunakan serta tujuan penggunaannya, dengan keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- 1) Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe *Times New Roman* 12 poin ù Mahasiswa tersebut dinyatakan telah menyelesaikan ujian Tugas Karya Akhir.
- 2) Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial diikutsertakan pada pengunggahan kelengkapan berkas untuk Tugas Karya Akhir. Namun, tidak dimasukkan ke dalam sistem repositori Universitas Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan tanda tangan Mahasiswa sehingga tidak dapat diakses oleh publik.

4.12. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

Kata pengantar/ucapan terima kasih yang digunakan secara umum, adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh di lampiran.
- 2) Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.

- 3) Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak internal UI, pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- 4) Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

4.13. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman Pernyataan, secara umum, adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh di lampiran.
- 2) Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- 3) Halaman Pernyataan ini diikutsertakan pada pengunggahan kelengkapan berkas untuk Tugas Akhir, namun tidak dimasukkan ke dalam sistem repositori Universitas Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan tanda tangan Mahasiswa sehingga tidak dapat diakses oleh publik.

4.14. Daftar isi

Halaman Daftar Isi Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- 2) Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Format Daftar Isi dapat dilihat sesuai dengan contoh di Lampiran 3.
- 3) Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 1 spasi.

4.15. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*).

- 2) Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

4.16. Abstrak/Abstract

Ketentuan penulisan abstrak/abstract dalam format monograf adalah sebagai berikut:

- 1) Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir.
- 2) Maksimum 500 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- 3) Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- 4) Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- 5) Nama Mahasiswa (tanpa NPM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tugas Akhir.
- 6) Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam bahasa lainnya (dicari padanan katanya).
- 7) Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).
- 8) Contoh Abstrak dapat dilihat sesuai dengan contoh di Lampiran 3.
- 9) Isi abstrak terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan.

Ketentuan penulisan abstrak pada format artikel jurnal ilmiah adalah sebagai berikut:

- 1) Abstrak ditulis dalam satu paragraf yang terdiri dari 150 – 200 kata dengan menggunakan huruf *Times New Roman* 10 poin dengan spasi 1.
- 2) Ditulis dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa lainnya).
- 3) Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci (*keyword*) yang terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata yang ditulis sesuai urutan abjad. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;).

4.17. Penulisan Kutipan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan gaya kutipan APA (*American Psychological Association*) sebagai pedoman penulisan referensi. Gaya APA merupakan sistem sitasi yang umum digunakan dalam bidang sains dan ilmu sosial. Penerapannya terdiri atas dua komponen utama, yaitu pencantuman kutipan di dalam teks (*in-text citation*) ketika merujuk pada sumber tertentu, serta penyusunan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Adapun format penulisan kutipan dalam teks mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam pedoman APA:

- 1) Format dasar dalam penulisan kutipan yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis atau koma organisasi dan tahun dalam tanda kurung.
- 2) Apabila penulis lebih dari tiga orang, cantumkan nama belakang penulis pertama, kemudian gunakan singkatan *et al.*, ditulis cetak miring (*italic*) yang artinya “dan lain-lain”. Kemudian, sertakan kutipan lengkap dalam daftar referensi di akhir makalah.
- 3) Kutipan dalam teks dan daftar referensi penulis harus cocok. Kutipan daftar referensi biasanya menyertakan penulis, tanggal, judul karya, dan sumber, atau informasi tentang di mana para penulis bisa mendapatkannya termasuk URL atau tautan lainnya.
- 4) Tiap bagian dipisahkan dengan tanda titik.

Dalam daftar referensi APA, gunakan indentasi gantung dan atur referensi menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis. Ini akan membantu para pembaca dalam menelusuri daftar untuk menemukan referensi kutipan dalam teks. Kutipan daftar referensi bervariasi berdasarkan jenis sumber yang dikutip dan informasi yang tersedia.

4.18. Lampiran (Jika diperlukan)

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Judul lampiran ditulis dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- b. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right aligned*).

TUGAS KARYA AKHIR (DIPLOMA III)

TUGAS KARYA AKHIR (DIPLOMA III) 5

5.1. Komponen Utama

Format Tugas Akhir tetap wajib memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul;
- b. Halaman Judul;
- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas;
- d. Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial;
- e. Halaman Pengesahan;
- f. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis;
- g. Abstrak;
- h. Isi Tugas Akhir;
- i. Daftar Referensi;

Tabel 5. 1 Komponen Tugas Karya Akhir

No	Komponen Tugas Karya Akhir	Format Monograf
1	Halaman Sampul	V
2	Halaman Judul	V
3	Halaman Pernyataan Orisinalitas	V
4	Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial	V
5	Halaman Pengesahan	V
6	Kata Pengantar / Ucapan Terima Kasih	V
7	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis	V

No	Komponen Tugas Karya Akhir	Format Monograf
8	Abstrak	V
9	Daftar Isi	V
10	Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar lain (jika ada)	V
11	Isi Tugas Akhir	V
12	Daftar Referensi	V
13	Lampiran (Jika ada)	V

5.2. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan serta ketentuan umum dapat dilihat pada Bab 4 (halaman 19).

5.3. Format Penulisan Karya Akhir

a. Halaman Sampul



UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL

TUGAS KARYA AKHIR

NAMA MAHASISWA

NPM

PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI

PROGRAM STUDI

DEPOK

BULAN TAHUN

b. Halaman Judul



UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL

TUGAS KARYA AKHIR

**Diajukan sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya**

NAMA MAHASISWA

NPM

**PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI
PROGRAM STUDI
DEPOK
BULAN TAHUN**

- c. Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama :
NPM :

Tanda Tangan

Tanggal :

d. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Karya Akhir ini diajukan oleh :

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul Tugas Karya Akhir :

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : (.....tanda tangan.....)

Penguji : (..... tanda tangan)

Penguji : (..... tanda tangan)

Ditetapkan di :

Tanggal :

- e. Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial

**HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN
ARTIFISIAL**

**Saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya tidak
menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan dalam bentuk apa pun.**

atau

**Saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya
menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan dengan *platform* _____ untuk
tujuan _____ (misal pemeriksaan dan perbaikan tata bahasa) dan
_____ dan saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan, orisinalitas,
dan integritas seluruh isi Tugas Akhir ini.**

Nama :

NPM :

Tanda Tangan :

Tanggal :

f. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Tugas Karya Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Studi pada Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Karya Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tugas Karya Akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan TKA ini;
- (2) pihak X Mitra yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan TKA ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga TKA ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, ...(diisi tanggal)

Penulis

- g. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk Kepentingan Akademis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Program Studi :
Departemen :
Fakultas :
Jenis karya : Tugas Karya Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :
Yang menyatakan
Materai 10.000
(.....)

h. Abstrak

ABSTRAK

Nama :

Program Studi :

Judul :

Abstrak adalah ikhtisar suatu karya tulis ilmiah yang memuat unsur BPOMRC yaitu latar belakang (**Background**), rumusan masalah (**Problem**), tujuan (**Objective**), metodologi (**Methods**), hasil (**Results**), dan kesimpulan (**Conclusion**). Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi karya tulis ilmiah. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir. Maksimum 500 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*). Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris diletakkan dalam satu halaman. Nama Mahasiswa (tanpa NPM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tugas Akhir. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam bahasa lainnya (dicari padanan katanya). Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

Kata kunci: kecerdasan buatan, kesehatan, lingkungan, administrasi, manajemen

ABSTRACT

Name :
Study Program:
Title :

An abstract is a summary of a scientific paper that includes the elements of BPOMRC, namely background, problem formulation, objective, methodology, results, and conclusion. The abstract is created to help readers quickly understand the content of the scientific writing. The abstract is a summary or core or synopsis of the final project. The abstract must not exceed 500 words and should be written in a single paragraph, using Times New Roman 12-point font and single line spacing. The abstract is composed in two languages, namely Indonesian and English. The typing for the Indonesian and English abstracts is placed on one page. The student name (without NPM) and study program are written above the abstract with additional information in the form of the final project title. At the bottom of the abstract, keywords are written. For the abstract in Indonesian, keywords are provided in Indonesian. For the abstract in English, keywords are provided in another language (the equivalent terms are sought). All foreign terms, except for names, are italicized.

Keywords: artificial intelligence, hospital, environment, administration, management

i. Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
2.2 Literatur Terkait Inovasi.....	3
2.3 Landasan Konseptual dan Praktis.....	4
BAB 3 METODOLOGI.....	5
3.1 Bentuk Kegiatan.....	5
3.2 Lokasi dan Waktu.....	5
3.3 Tujuan Inovasi.....	5
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
3.5 Tahapan Kegiatan.....	6
3.6 Sumber Daya Manusia Yang Diperlukan.....	6
3.7 Hasil Luaran (<i>Output</i> Inovasi)	6
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
4.1 Hasil.....	7
4.2 Pembahasan.....	7
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
5.1 Kesimpulan.....	8
5.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

j. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Anatomi Jantung.....	5
Tabel 3.1 Peta Wilayah Tugas Karya Akhir.....	9

k. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Jantung.....	5
Gambar 3.1 Peta Wilayah Tugas Karya Akhir.....	9

- l. Daftar Lampiran (Jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Topik Tugas Karya Akhir.....	10
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Ujian Tugas Karya Akhir.....	11
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Laporan Portofolio Magang.....	12

m. Isi Tugas Akhir

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis menguraikan situasi atau kondisi yang melatarbelakangi dilakukannya inovasi dengan menjelaskan fenomena atau isu yang terjadi di suatu organisasi atau instansi. Penulis menyampaikan alasan pentingnya permasalahan tersebut untuk dikaji atau diberikan solusi inovatif, baik dari sudut pandang akademis maupun teknis operasional. Selain itu, penulis menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi aktual di lapangan, serta mengidentifikasi permasalahan dalam aspek administrasi atau manajemen yang memerlukan perbaikan melalui penerapan inovasi yang sederhana dan aplikatif.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan perumusan masalah disajikan dalam sebuah kalimat tunggal lalu diikuti pertanyaan penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang berorientasi pada masalah pada lahan/tempat magang dan mengarah pada inovasi yang dihasilkan.

1.3 Tujuan

Tujuan tugas karya akhir terdiri dari dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan harus memiliki benang merah atau keselarasan dengan judul, rumusan masalah, hasil penelitian, dan kesimpulan.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum menjelaskan sasaran utama tugas karya akhir secara keseluruhan. Tujuan umum terdiri atas satu kalimat, yang mencerminkan masalah penelitian, inovasi, dan dampaknya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus lebih teknis dibanding tujuan umum yang terdiri dari beberapa poin, serta menggunakan kata kerja operasional (merancang, membuat, menganalisis dan lain sebagainya) yang harus dapat terjawab di akhir tugas karya akhir. Tujuan khusus tugas karya akhir akan sama dengan jumlah pertanyaan penelitian yang harus dijawab.

1.4 Manfaat

Manfaat tugas karya akhir menjelaskan nilai guna dari inovasi yang dihasilkan. Manfaat harus dapat realistis, aplikatif, dan sesuai kompetensi mahasiswa DIII.

1.4.1 Bagi Institusi

Jelaskan manfaat yang diterima dari hasil inovasi yang dibuat.

1.4.2 Bagi Peneliti

Jelaskan manfaat yang diterima peneliti dari hasil inovasi yang dibuat.

1.4.3 Bagi Dunia Pendidikan

Jelaskan kontribusi penelitian terhadap pendidikan vokasi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian berfungsi membatasi kajian agar tugas karya akhir fokus dan realistis dengan menarasikan lokasi tugas karya akhir, subjek atau objek tugas akhir, aspek yang diteliti, waktu tugas karya akhir, dan bentuk inovasi yang dihasilkan.

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

Penulis menjelaskan teori, prinsip, atau pendekatan yang menjadi dasar pelaksanaan inovasi dalam mendukung perancangan dan penerapan kegiatan. Penulis menguraikan bagaimana teori dan prinsip tersebut diterapkan dalam setiap tahapan inovasi, sehingga proses pelaksanaan dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.2 Literatur Terkait Inovasi

Penulis menjelaskan pedoman, peraturan pemerintah, atau standar profesional yang mendasari pelaksanaan inovasi sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis juga menguraikan referensi terhadap inovasi sejenis yang telah diterapkan sebagai bahan pembanding dan sumber inspirasi, sehingga inovasi yang dilakukan memiliki relevansi, dasar praktik yang jelas, dan arah pengembangan yang terukur.

2.2.1 Sub Subbab Literatur Terkait Inovasi

Penulis menjelaskan pedoman, peraturan pemerintah, atau standar profesional yang mendasari pelaksanaan inovasi sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis juga menguraikan referensi terhadap inovasi sejenis yang telah diterapkan di bidang lain sebagai bahan pembanding dan sumber inspirasi, sehingga inovasi yang dilakukan memiliki relevansi, dasar praktik yang jelas, dan arah pengembangan yang terukur.

2.2.2 Sub Subbab Literatur Terkait Inovasi

Penulis menjelaskan pedoman, peraturan pemerintah, atau standar profesional yang mendasari pelaksanaan inovasi sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis juga menguraikan referensi terhadap inovasi sejenis yang telah diterapkan di

bidang lain sebagai bahan pembanding dan sumber inspirasi, sehingga inovasi yang dilakukan memiliki relevansi, dasar praktik yang jelas, dan arah pengembangan yang terukur.

2.3 Landasan Konseptual dan Praktis

Penulis menjelaskan secara deskriptif penerapan konsep, kebijakan, dan prosedur yang relevan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Bagian ini menggambarkan bagaimana teori dan kebijakan yang berlaku diimplementasikan dalam konteks tempat kegiatan atau magang, sehingga menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI

3.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan magang merupakan rangkaian aktivitas terapan yang dilakukan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kondisi, dan memberikan rekomendasi perbaikan ruang lingkup manajemen dan administrasi secara umum dalam bentuk inovasi sederhana

3.2 Lokasi dan Waktu

Penulis menjelaskan secara singkat nama tempat beserta unit kerja yang diteliti. Penulis juga menjelaskan periode tugas karya akhir dimulai saat mulai magang sampai berakhir periode magang.

3.3 Tujuan Inovasi

Penulis menjelaskan tujuan praktis dari inovasi yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Dalam penjelasannya, penulis menguraikan manfaat inovasi tersebut dalam mempermudah proses kerja, mengatasi permasalahan yang sebelumnya dihadapi, serta mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, penulis juga memaparkan dampak langsung inovasi terhadap peningkatan kualitas layanan atau kinerja, sehingga inovasi yang diterapkan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi memberikan hasil yang nyata dan terukur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui metode seperti survei, kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, data statistik, sensus, serta publikasi lembaga atau institusi terkait. Penggunaan jenis data disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan tugas karya akhir.

3.5 Tahapan Kegiatan

Penulis menguraikan secara sistematis tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap persiapan, penulis menjelaskan proses identifikasi kebutuhan, penentuan tujuan kegiatan, penyusunan rencana kerja, serta penyiapan sumber daya yang diperlukan, baik berupa tenaga, sarana, maupun bahan pendukung lainnya. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, penulis memaparkan implementasi rencana yang telah disusun sesuai dengan jadwal dan prosedur yang ditetapkan, termasuk koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada tahap evaluasi, penulis menjelaskan proses penilaian terhadap hasil kegiatan dengan membandingkan antara rencana dan capaian, mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya agar lebih optimal.

3.6 Sumber Daya Manusia Yang Diperlukan

Penulis menjelaskan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta dukungan administratif yang menunjang kelancaran proses kerja. Penulis juga menguraikan peran masing-masing sumber daya tersebut dalam mendukung tercapainya tujuan kegiatan secara efektif dan efisien.

3.7 Hasil Luaran (*Output Inovasi*)

Penulis menjelaskan bagaimana kegiatan didokumentasikan melalui proses penyusunan laporan, pencatatan setiap tahapan pelaksanaan, serta pengarsipan dokumen dan bukti pendukung secara sistematis. Penulis juga menguraikan cara menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan kesesuaian proses pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan, ketepatan prosedur yang dijalankan, serta kelancaran setiap tahapan hingga kegiatan dapat terselesaikan sesuai mekanisme yang berlaku.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penulis menjelaskan hasil nyata dari kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi produk yang dihasilkan, bentuk inovasi yang dikembangkan, serta perubahan yang dicapai setelah kegiatan tersebut diterapkan. Penulis juga menilai keberhasilan inovasi dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang memperlancar pelaksanaan serta faktor penghambat yang memengaruhi prosesnya. Selain itu, penulis mengaitkan hasil kegiatan dengan teori, konsep, atau praktik terbaik yang dijadikan rujukan dalam kajian pustaka untuk menunjukkan kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan landasan ilmiah yang digunakan.

4.1.1 Keterbatasan

Penulis menguraikan berbagai keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan waktu, dukungan anggaran, serta ketersediaan sumber daya manusia. Penulis juga menjelaskan pengaruh keterbatasan tersebut terhadap proses pelaksanaan, serta upaya penyesuaian yang dilakukan agar kegiatan tetap dapat berlangsung secara efektif sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

4.1.2 Dampak Inovasi

Penulis menjelaskan dampak/manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra setelah kegiatan dilaksanakan, baik dalam bentuk peningkatan pemahaman, perbaikan proses kerja, maupun kemudahan dalam memperoleh layanan. Penulis juga menguraikan peluang keberlanjutan kegiatan melalui penerapan rutin, pengembangan program lanjutan, atau replikasi inovasi pada konteks yang lebih luas guna memberikan dampak yang berkelanjutan.

4.2 Pembahasan

Dalam Tugas Akhir, pembahasan berfungsi untuk menjelaskan capaian kegiatan, evaluasi pelaksanaan, serta refleksi atas manfaat kegiatan yang telah dilakukan. Bagian ini memuat analisis terhadap hasil yang diperoleh serta keterkaitannya dengan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya, sehingga menunjukkan kontribusi hasil terhadap praktik maupun pengembangan pengetahuan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun secara ringkas dan jelas dengan hanya memuat poin-poin utama yang telah dibahas pada bab hasil dan pembahasan. Isi kesimpulan secara langsung menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diajukan pada bagian pendahuluan, dan seluruh pernyataannya didasarkan pada analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya. Setiap simpulan harus memiliki dasar yang kuat dari temuan Tugas Karya Akhir sehingga tidak terdapat pernyataan yang muncul tanpa dukungan hasil analisis. Penyusunannya dilakukan secara logis dan sistematis agar alur pemikiran mudah dipahami, tanpa menambahkan informasi atau data baru yang belum dibahas dalam bagian sebelumnya.

Poin kesimpulan

Poin kesimpulan

5.2 Saran

Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah diambil serta relevan dengan temuan tugas akhir yang diperoleh. Rekomendasi yang diberikan bersifat praktis, realistis, dan dapat diterapkan sebagai solusi terhadap permasalahan yang diteliti, baik dalam bentuk perbaikan kebijakan, peningkatan praktik di lapangan, maupun arahan untuk praktik lebih lanjut. Setiap saran dirumuskan secara jelas dan spesifik agar tidak bersifat umum atau sulit diimplementasikan, serta disertai dengan penegasan pihak-pihak yang berwenang atau berkepentingan dalam melaksanakan rekomendasi tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan bidang yang dikaji.

Poin saran

Poin saran

n. Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

APA	<i>American Psychological Association</i>
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
DI	Disabilitas Intelektual
DSM	<i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
IQ	<i>Intelligence Quotient</i>
RFD	<i>Rate of Force Development</i>
SSC	<i>Stretch-Shortening Cycle</i>
SOIna	<i>Special Olympics Indonesia</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

o. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Dalam penyusunan Tugas Karya Akhir (TKA) ini, penulis menggunakan gaya kutipan APA (American Psychological Association) sebagai pedoman penulisan referensi. Gaya APA merupakan sistem sitasi yang umum digunakan dalam bidang sains dan ilmu sosial. Penerapannya terdiri atas dua komponen utama, yaitu pencantuman kutipan di dalam teks (*in-text citation*) ketika merujuk pada sumber tertentu, serta penyusunan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Adapun format penulisan kutipan dalam teks mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam pedoman APA:

- 1 Format dasar dalam penulisan kutipan yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis atau koma organisasi dan tahun dalam tanda kurung.
- 2 Apabila penulis lebih dari tiga orang, cantumkan nama belakang penulis pertama, kemudian gunakan singkatan *et al.*, yang artinya “dan lain-lain”. Kemudian, sertakan kutipan lengkap dalam daftar referensi di akhir makalah.
- 3 Kutipan dalam teks dan daftar referensi penulis harus cocok. Kutipan daftar referensi biasanya menyertakan penulis, tanggal, judul karya, dan sumber, atau informasi tentang di mana para penulis bisa mendapatkannya termasuk URL atau tautan lainnya.
- 4 Tiap bagian dipisahkan dengan tanda titik.

Dalam daftar referensi APA, gunakan indentasi gantung dan atur referensi menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis. Ini akan membantu para pembaca dalam menelusuri daftar untuk menemukan referensi kutipan dalam teks. Kutipan daftar referensi bervariasi berdasarkan jenis sumber yang dikutip dan informasi yang tersedia

p. Lampiran (Jika ada)

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Topik Tugas Karya Akhir

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Ujian Tugas Karya Akhir

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Laporan Portofolio Magang

SKRIPSI TERAPAN (DIPLOMA IV)

SKRIPSI TERAPAN (DIPLOMA IV) | 6

6.1. Tata Kerja Atau Alur Penyusunan Skripsi Terapan

6.1.1. Pengajuan Usul Topik, *Outline* dan Komisi Pembimbing

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan diperkenankan mengajukan usulan penelitian ke Program Studi masing-masing. Adapun alur pengajuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengajukan topik penelitian beserta *outline* ke Ketua Program Studi masing-masing. Adapun kelengkapan dalam pengajuan topik ini antara lain:
 - a. Formulir pengajuan topik yang telah ditandatangani oleh mahasiswa yang mengajukan topik penelitian;
 - b. Riwayat Akademik terakhir yang telah divalidasi oleh unit akademik
- 2) Topik penelitian dan dosen pembimbing penelitian skripsi terapan yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi segera diajukan ke Unit Akademik/Pendidikan;
- 3) Ketua Program Studi mengirimkan data mahasiswa, judul skripsi terapan, dan dosen pembimbing kepada unit akademik/Pendidikan dengan diketahui oleh Ketua Departemen masing-masing.

6.1.2. Penulisan Usulan Proposal Penelitian Skripsi Terapan

Dalam menyusun usulan penelitian atau proposal skripsi terapan, setiap mahasiswa harus:

- 1) Menulis dengan lengkap seluruh bagian usulan penelitian atau proposal skripsi terapan sesuai dengan format yang telah ditetapkan;
- 2) Mengisi lembar konsultasi skripsi terapan pada setiap bimbingan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing;
- 3) Memperhatikan setiap bimbingan dan arahan dosen pembimbing;
- 4) Mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk selanjutnya diajukan ke Ketua Program Studi untuk dilakukan seminar proposal skripsi terapan.

6.1.3. Pengajuan Seminar Proposal

Setelah usulan penelitian atau proposal penelitian dianggap layak dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak untuk mengajukan seminar proposal skripsi. Adapun tahapan dalam pengajuan seminar proposal skripsi terapan adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar proposal melalui aplikasi atau formulir yang telah disediakan oleh unit Pendidikan/akademik;
- 2) Ketua Program Studi menetapkan dosen pembahas sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Adapun dokumen/syarat yang harus dilengkapi dalam pengajuan seminar proposal skripsi terapan antara lain:
 - a. Lembar persetujuan penyelenggaraan seminar proposal penelitian yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
 - b. Program studi akan mengirimkan undangan seminar proposal skripsi terapan kepada pembimbing, paling lambat seminggu sebelum pelaksanaan ujian.
- 3) Setelah seminar proposal diselenggarakan, akan dilakukan evaluasi apakah mahasiswa dapat melanjutkan proses penelitian skripsi terapan ke jenjang selanjutnya atau mahasiswa WAJIB memperbaikinya berdasarkan masukan perbaikan selama ujian berlangsung maksimal 1 minggu setelah ujian diselenggarakan yang dibuktikan dengan lembar persetujuan revisi usulan penelitian/proposal penelitian yang ditandatangani oleh seluruh dosen pembimbing, apabila melewati batas waktu 1 minggu maka dilakukan seminar proposal ulang.
- 4) Setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan lolos kaji etik penelitian, maka mahasiswa dapat melakukan penelitian.

6.1.4. Pengajuan Kaji Etik Penelitian

Proposal penelitian atau proposal skripsi yang sudah disetujui hasil revisinya, sebelum mengambil data penelitian, harus lolos kaji etik penelitian Vokasi UI. Pengajuan Kaji Etik Penelitian dengan menginput form, mengunggah dokumen protokol etik penelitian, *informed consent*, surat ijin penelitian, serta dokumen lain pada aplikasi

SIMANTAV (<https://simantav.ppvui.id>) / <https://ppvui.id/kajietikvokasi>.

6.1.5. Penelitian dan Penulisan Skripsi Terapan

Setelah usulan penelitian atau proposal skripsi terapan disetujui, mahasiswa berhak melakukan penelitian dan penulisan skripsi terapan. Adapun tata cara penulisan skripsi terapan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa segera melakukan penelitian dan menulis skripsi terapan sesuai dengan rancangan dan sistematika yang berlaku;
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar konsultasi skripsi terapan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing; Perbaikan/penyempurnaan skripsi terapan harus sesuai dengan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing;
- c. Jika skripsi terapan telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka harus dibuktikan dengan lembar persetujuan skripsi terapan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing.

6.1.6. Pengajuan Ujian Skripsi Terapan

Setelah skripsi terapan dianggap layak, mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi terapan kepada akademik dengan mengikuti tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftar setelah disetujui dan ditandatangani oleh semua dosen pembimbing, melalui aplikasi atau form yang telah disediakan oleh unit Pendidikan/akademik. Adapun beberapa dokumen yang harus disiapkan oleh mahasiswa antara lain:
 1. Mahasiswa memenuhi batas toleransi karya ilmiah yang diajukan tidak boleh melebihi 20% hasil uji similaritas / uji plagiarisme yang dilakukan termasuk penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*;
 2. Mahasiswa menyerahkan naskah skripsi terapan yang telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing;
 3. Mahasiswa mengajukan ujian skripsi terapan ke Akademik melalui SIMANTAV dengan mengunggah :
 - a) Naskah skripsi terapan yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh

- dosen pembimbing.
- b) Keterangan uji similaritas/ uji plagiarisme termasuk penggunaan AI yang telah memenuhi syarat (similaritas $\leq 20\%$)
 - c) Form 1 (pengajuan dan kesediaan pembimbing), form 2 (lembar bimbingan dengan minimal 8 kali), dan form 3 (persetujuan sidang skripsi terapan
 - d) Semua persyaratan dalam format PDF dan diunggah dalam waktu 7 (tujuh) hari sebelum tanggal ujian
4. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian skripsi terapan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
- a) Syarat Akademik:
 - 1) Telah lulus semua mata kuliah yang diwajibkan dengan minimal 114 SKS;
 - 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2.00;
 - 3) Skripsi terapan telah ditandatangani oleh dosen pembimbing;
 - 4) Telah menyelesaikan penulisan skripsi terapan dengan form bimbingan skripsi terapan (minimal 8 kali).
 - b) Syarat Administratif
 - 1) Mahasiswa mengisi Form 1 (pengajuan dan kesediaan pembimbing);
 - 2) Mahasiswa mengisi Form 2 (lembar bimbingan);
 - 3) Mahasiswa mengisi Form 3 (persetujuan sidang skripsi terapan dilengkapi tandatangan pembimbing skripsi terapan, Ketua Departemen dan Ketua Program Studi);
 - 4) Laporan/hasil skripsi terapan baik karya tulis maupun karya nyata yang telah disetujui oleh pembimbing dan layak untuk diujikan;
 - 5) Bukti lunas Biaya Operasional Pendidikan (BOP/UKT), lembar verifikasi Isian Data Mahasiswa (IDM).
 - b. Ketua Program Studi mengusulkan Dosen Penguji kepada Direktur Pendidikan Vokasi UI melalui unit pendidikan/ akademik
 - c. Penetapan Dosen Penguji melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Pendidikan Vokasi UI

- d. Ujian skripsi terapan dapat diselenggarakan apabila:
1. Dihadiri oleh seluruh dewan penguji yang terdiri dari penguji ahli, dosen pembimbing dan pembimbing/mentor industri; dewan penguji yang tidak hadir/berhalangan, maka akan ditunjuk penguji lain yang memenuhi persyaratan sebagai anggota penguji skripsi terapan pengganti dengan persetujuan Wakil Direktur Bidang Akademik yang diusulkan oleh bagian akademik;
 2. Ujian skripsi terapan dengan mengisi Berita Acara ujian skripsi terapan;
 3. Dosen pembimbing dan penguji mengisi nilai ujian skripsi terapan di sistem <https://simantav.ppvui.>

6.1.7. Revisi Ujian Skripsi Terapan

- a. Revisi ujian skripsi terapan berdasarkan lembar saran revisi maksimal diselesaikan dalam 1 minggu, jika melewati batas waktu tersebut maka akan dilakukan penurunan nilai;
- b. Skripsi terapan yang telah direvisi perlu dimintakan pernyataan keterangan selesai revisi;
- c. Skripsi terapan disahkan oleh Dewan penguji serta Ketua Program Studi.
- d. Pengumpulan skripsi terapan yang sudah disetujui dan ditandatangani pembimbing dan penguji dalam bentuk *soft file* dikirimkan ke email : unggahka@vokasi.ui.ac.id.

6.1.8. Pra-Yudisium (Yudisium Prodi)

Pra-yudisium dilakukan untuk mengecek kelulusan mahasiswa yang dilaksanakan selesai seluruh aktivitas akademik sebanyak 144 SKS, dilakukan oleh Program Studi masing-masing dan diketahui oleh Ketua Departemen masing-masing. Wajib dihadiri oleh seluruh Dosen Tetap Program Studi, Ketua Program Studi, Pengolah Data Ujian dan Akademik Departemen dan Ketua Departemen dibuktikan dengan Berita Acara dan lampiran calon lulusan.

6.1.9. Yudisium

Dilaksanakan di tingkat Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia dan Universitas Indonesia, untuk tingkat fakultas dihadiri oleh Ketua Departemen, Pengolah Data Ujian dan Akademik Departemen, Manajer Pendidikan, Asisten Manajer Pendidikan dipimpin oleh Wakil Direktur Bidang 1.

6.1.10. Penjadwalan Penyusunan Skripsi Terapan dan Ujian Skripsi Terapan

Penjadwalan penyusunan skripsi terapan dan ujian skripsi terapan dapat ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 6.1 Jadwal Penyusunan Skripsi Terapan dan Ujian Skripsi Terapan

No	Kegiatan	Bulan dalam Semester Gasal dan Genap					
		Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
1.	Pengajuan Topik, <i>Outline</i> dan Proposal Penelitian						
2.	Seminar Proposal Penelitian dan Revisi						
3.	Pengajuan Uji Etik						
4.	Pengumpulan Data dan Analisis Data						
5.	Penyusunan laporan penelitian						
6.	Ujian Skripsi Terapan						
7.	Revisi, pra-yudisium, dan yudisium						

6.2. Komponen Penulisan Proposal dan Skripsi Terapan

Komponen penulisan proposal dan laporan Skripsi Terapan ini dibagi dalam tiga bagian: Bagian Awal; Bagian Isi; dan Bagian Akhir.

6.2.1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terapan terdiri atas:

- a. Halaman Sampul Depan (*Cover*)

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, halaman sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak 7, tidak terlalu panjang (12-20 kata atau tidak lebih dari 3 baris). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama, singkatan atau istilah yang sudah baku (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.

b. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada halaman judul sama dengan halaman sampul, tetapi pada halaman judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat.

c. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi terapan yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, oleh institusi penulis.

e. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman ucapan terima kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi terapan. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi terapan.

f. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar suatu skripsi terapan yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi skripsi terapan untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.

g. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis.

h. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam skripsi terapan. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya 5 menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

6.2.2. Bagian Isi

Dalam sebuah skripsi terapan disampaikan dalam tiga bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini tidak lebih dari tiga (3) halaman dan secara umum berisi latar belakang dan alasan penulis memilih obyek penelitian. Uraian dimulai dengan penjelasan mengenai hal yang bersifat umum terkait dengan topik skripsi terapan, kemudian diarahkan kepada hal yang lebih khusus yaitu judul skripsi terapan.

Objek yang akan diteliti harus dijelaskan secara konkret sebagai pengantar menuju permasalahan, dan sebagai hasil kajian/studi terdahulu/ hasil analisis atas data sekunder, tentang objek yang akan diteliti/dirancang, disertai alasan mengapa masalah tersebut perlu diteliti atau mengapa objek tersebut perlu dirancang baik secara teoritis maupun praktis.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah merupakan uraian tentang masalah yang diteliti dan dijelaskan dalam bentuk pernyataan. Masalah yang diselesaikan hendaknya BUKAN masalah fiktif dan tidak menggunakan kalimat negatif. Permasalahan penelitian harus dituliskan dalam bentuk deklaratif atau kalimat-kalimat pertanyaan yang tegas dan jelas. Masalah penelitian merupakan perumusan kesenjangan antara keadaan yang ada dengan

keadaan yang ingin dicapai. Perumusan masalah dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian yang akan dipecahkan.

Perumusan masalah ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang nantinya akan dijawab di dalam analisis masalah dengan menggunakan teori atau konsep yang relevan dan didukung oleh data pada pelaksanaan penelitian/perancangan yang akan dilakukan. Dalam merumuskan masalah perlu dihindari mengemukakan banyak pertanyaan, yang artinya bahwa rumusan masalah tidak dituliskan dalam bentuk pertanyaan yang terlalu banyak jumlahnya. Pada bagian ini juga ditambahkan unsur hipotesis penelitian. Hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban atau pemecahan sementara atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penulis melakukan penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan yang telah dituliskan di dalam bagian perumusan masalah atau hasil yang akan dicapai atau jawaban permasalahan penelitian. Tujuan penelitian dapat dituliskan dalam serangkaian tujuan, yang merupakan tujuan yang lebih spesifik, yang mendukung tujuan penelitian.

Dalam menuliskan tujuan, penulis dapat menggunakan prinsip 'SMART'. SMART adalah singkatan untuk *specific*, *measurable* - *reliable*, *achievable* - dapat dicapai, relevan/fokus pada hasil/realistik, dan *time bound* - terikat waktu. Tujuannya adalah dengan jelas mengartikulasikan apa yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian/perancangan, atau menjawab masalah penelitian/perancangan yang telah dituliskan sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan secara singkat tetapi jelas kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu, teknologi, seni dan atau terhadap pemecahan persoalan pembangunan, dan atau terhadap pengembangan institusi. Manfaat praktis dari skripsi terapan memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran dan industri sesuai dengan bidang ilmu.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah akan membatasi isi agar tidak menyimpang dari tujuan. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dan tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini dikemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, landasan teori *theoretical framework*, serta hasil penelitian yang *up to date* dan relevan. Berbagai hal yang dikutip pada bagian ini berasal dari publikasi ilmiah yang dapat berupa buku, jurnal penelitian, website resmi, thesis, atau disertasi. DILARANG mencantumkan teori yang tidak berasal dari publikasi resmi, seperti dari: blogspot atau wikipedia, modul kuliah, dan naskah tugas akhir mahasiswa lain. Bagian ini juga harus melakukan sitasi dengan kalimat yang sudah di *paraphrase*, penulisan sitasi dilakukan berdasarkan aturan yang dapat dilihat pada bagian "kutipan". Contoh penulisan sub-bab pada tinjauan pustaka:

2.1 Landasan Teori 1

2.2 Landasan Teori 2

2.3 Landasan Teori 3

Landasan yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan konsep dan teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dikemukakan secara komprehensif dan sistematis dengan bahasa yang runtut, logis dan bukan merupakan kumpulan informasi dari berbagai sumber secara mosaik

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi uraian mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana permasalahan yang diteliti telah ditelaah oleh peneliti lain, serta posisi penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan penelitian terdahulu, mahasiswa

diharapkan menguraikan secara sistematis minimal 5 (lima) dan maksimal 10 (sepuluh) sumber penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang diteliti. Setiap penelitian terdahulu disajikan dalam tabel dengan format yang jelas, mencakup:

1. Nomor
2. Judul, Penulis, dan Tahun
3. Desain Penelitian
4. Tujuan Penelitian
5. Populasi atau Lokasi/Negara Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Ringkasan Hasil Penelitian

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori menggambarkan teori-teori sebagai dasar penyusunan hipotesis. Dalam kerangka ini, kejelasan akan hubungan dan derajat ketergantungannya variabel terikat dan bebas diungkapkan. Pemisahan dan pembatasan besaran-besaran mana yang menjadi fokus penelitian juga dijelaskan dengan rinci. Penulisan kerangka teori dibuat dalam suatu bagan atau diagram alir ke bawah. Kerangka teori dikategorikan sebagai gambar dan disertai dengan keterangan gambar.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian/perancangan merupakan garis besar apa yang akan peneliti/perancang lakukan mulai dari menulis hipotesis dan implikasi operasionalnya hingga analisis akhir data. Rencana penelitian/perancangan dituliskan diantaranya tentang:

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan alur/langkah penelitian dan dibuat dalam bagan atau diagram alir ke kanan diberikan bingkai dengan garis putus-putus untuk membedakan area penelitian (di dalam bingkai putus-putus) dan area bukan penelitian/faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tetapi tidak dikendalikan (di luar bingkai terputus-

putus). Bagan atau diagram alir termasuk dalam kategori dan disertai dengan keterangan gambar. Diagram alir minimal memuat variabel bebas, perlakuan/terapi, variabel terikat, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil (yang dapat dikendalikan dan yang tidak dikendalikan).

3.2 Hipotesis Penelitian

Berupa pernyataan jawaban sementara secara teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian yang bersifat survei atau deskriptif murni tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis dikemukakan adalah hipotesis penelitian dan bukan hipotesis statistik. Hipotesis dinyatakan dalam kalimat deklaratif yang berlandaskan teori yang kuat dan menyatakan hubungan antara variabel-variabel penelitian yang terukur. Hipotesis yang dibuat harus dapat diuji secara empiris.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Desain ini mencakup pendekatan penelitian, metode yang dipilih, serta prosedur pelaksanaan penelitian agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini menjelaskan lokasi penelitian yang dipilih berdasarkan relevansi dengan variabel yang diteliti, serta periode waktu penelitian dilakukan agar dapat menggambarkan kondisi aktual sesuai tujuan penelitian. Dalam sub-bab ini dibahas mengenai semua rencana kegiatan penelitian yang hendak dilaksanakan mulai dari pengurusan izin, rekrutmen tenaga lapangan (bila diperlukan), seleksi subjek penelitian, pengambilan data awal, perlakuan, pengambilan data akhir, dan analisis data. Tahapan kegiatan pokok penelitian dan alokasi waktunya dalam minggu dimulai dari persiapan proposal sampai ujian akhir penelitian dibuat dalam bentuk matriks kegiatan (Gant Chart).

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki

karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi.

3.6 Instrumen atau Alat Ukur

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dapat berupa kuesioner, pedoman observasi, atau tes, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya.

3.7 Teknik Pengambilan Data Penelitian

Teknik pengambilan data menjelaskan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode dapat berupa wawancara, observasi, kuesioner, atau tes, dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

3.8 Analisis Data Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan analisis yang digunakan dalam penelitian. Peneliti memaparkan jenis analisis yang dipakai, baik deskriptif maupun inferensial, sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Analisis data disusun secara sistematis agar mampu menjawab pertanyaan penelitian, mulai dari uji kelayakan data (validitas, reliabilitas, atau asumsi tertentu) hingga teknik analisis utama yang dipilih (misalnya regresi, korelasi, uji beda, atau metode lain yang relevan).

3.9 Masalah Etik

Dalam penelitian, peneliti wajib memperhatikan aspek etika agar pelaksanaan studi tidak menimbulkan dampak negatif bagi subjek maupun institusi terkait. Perencanaan etika mencakup beberapa hal pokok, antara lain: memperoleh izin penelitian dari pihak berwenang, menjaga kerahasiaan dan identitas responden, meminta persetujuan (*informed consent*) sebelum pengambilan data, serta menjamin bahwa partisipasi bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Peneliti juga berkewajiban memastikan bahwa metode dan instrumen yang digunakan tidak merugikan, baik secara fisik maupun psikologis.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sub-bab ini sesuai dengan tujuan khusus penelitian pada Bab I. Pada bab ini menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu secara kronologis menurut tujuan penelitian. Selain itu, uraian mengenai distribusi karakteristik subjek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian. Bila kelompok penelitian lebih dari satu, dijelaskan karakteristik subjek berdasarkan (1) jenis kelamin, (2) kelompok usia, (3) pekerjaan, (4) pekerjaan, (5) tingkat pendidikan, (6) hasil pengukuran awal, dan lain lain. Karakteristik responden sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Pada bab ini juga dijelaskan terkait proses pengolahan dan analisis data penelitian. Analisis dilakukan sesuai dengan metode statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Kemudian, uji statistik yang dilakukan juga dicantumkan seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji lainnya yang berhubungan.

4.2 Pembahasan

Pada bab pembahasan, hasil analisis statistik dan penelitian didiskusikan dan diperkuat dengan bukti-bukti ilmiah baik berupa hasil penelitian sejenis atau studi literatur terkait topik penelitian.

Contoh Penyajian Data:

Menggambarkan sejumlah variabel atau masalah penelitian yang mencerminkan karakteristik dari objek atau fenomena yang terjadi saat itu secara kronologis menurut tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik atau foto, disertai uraian yang memuat ulasan makna di dalamnya dan bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya. Penyajian data menggunakan tabel harus diberi judul tabel dan sumber. Judul tabel diletakkan diatas tabel dan sumber dibawah tabel disertai tahun.

Penyajian data menggunakan gambar harus diberi judul dan sumber. Judul gambar diletakkan dibawah gambar, sumber gambar disertai tahun diletakkan di antara gambar dan judul gambar. Gambar harus berukuran satu per tiga dari ukuran halaman dan tidak melebihi setengah halaman. Judul, tabel, dan gambar diletakkan ditengah dan dicetak tebal, menggunakan nomor 1, 2, 3 dan seterusnya berurutan dari bab 1 sampai 5.

Contoh Tabel:

Tabel 6. 2 Frekuensi Kehadiran Pegawai

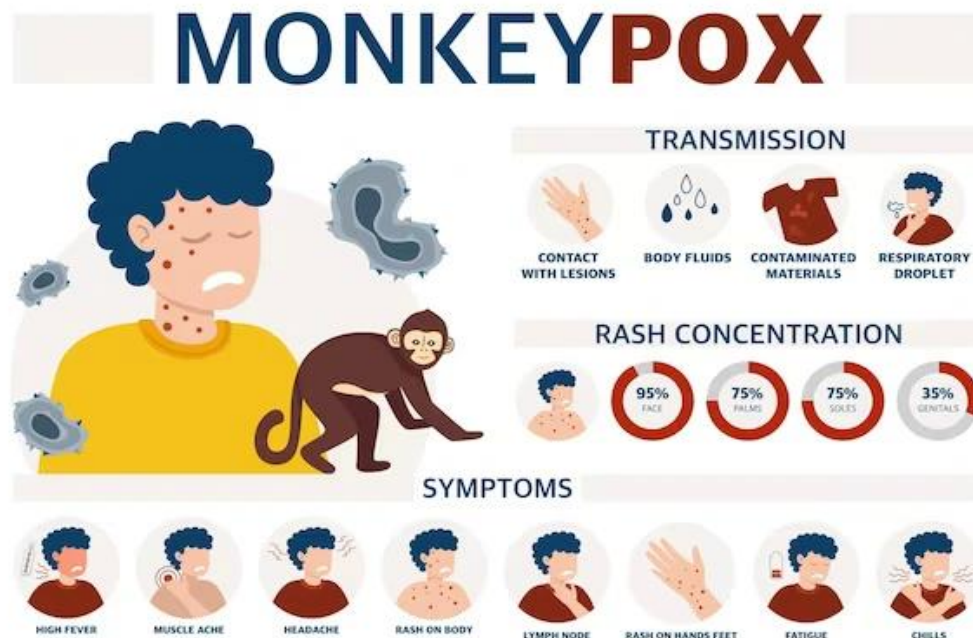
No	Nama	Bulan					
	Pegawai	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	AAA						
2	AAB						
3	AAC						
4	BBB						
5	BBA						
6	BBC						

Sumber: Unit Sumber Daya PT ABC, 2024

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis harus mengakui keterbatasan penelitian mereka, seperti keterbatasan metode, sampel, atau alat pengumpulan data. Pengakuan keterbatasan membantu dalam memberikan konteks terhadap validitas dan generalisasi temuan.

Contoh Gambar:



Gambar 6.1 Sebaran Penyakit MPOX

Sumber: Kementerian Kesehatan, 2024

Sebelum menyajikan sejumlah variabel atau masalah penelitian pada bab hasil dan pembahasan dapat disajikan hasil deskripsi daerah penelitian ataupun data yang mendukung masalah penelitian. Memaparkan perlakuan data atau fenomena dalam tahapan-tahapan analisis dengan tata cara (metode/teknik) tertentu, yang selanjutnya diinterpretasikan (ditafsirkan) sesuai dengan konsepsi dan teori yang dipakai dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Pembahasan analisis dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan interpretasi adalah pemberian makna dan alasan, dimana ulasan dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan yang penting untuk diperhatikan pembahasan harus komprehensif dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian dan alur bahasan sesuai dengan judul.

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan secara garis besarnya merupakan temuan pokok yang menjawab tujuan penelitian, baik bersifat substansial maupun metode teknis serta dikemukakan pula implementasi dari hasil pembahasan, dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian harus bersesuaian dengan tujuan penelitian.

5.2 Saran

Saran merupakan implementasi dari penemuan-penemuan ataupun rekomendasi tentang studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang.

6.2.3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan skripsi terapan. Daftar pustaka ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (maksimal terbitan 10 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem pengutipan *APA style*, *Vancouver style* dan sistem pengutipan lain yang lazim digunakan dalam penulisan ilmiah.

b. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan skripsi terapan, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi skripsi terapan, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain.

6.3. Pedoman Pengetikan Proposal dan Skripsi Terapan

Pedoman pengetikan proposal dan skripsi terapan dapat dilihat sesuai ketentuan umum pada Bab 4 (halaman 19)

6.3.1. Contoh Pengetikan Skripsi Terapan

a. Halaman sampul Depan



UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL

PROPOSAL SKRIPSI TERAPAN

NAMA MAHASISWA

NPM

**PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI
PROGRAM STUDI**

**DEPOK/ JAKARTA
BULAN TAHUN**

b. Format Halaman Sampul Dalam:



UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL

PROPOSAL SKRIPSI TERAPAN

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan**

**PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI
PROGRAM STUDI
DEPOK/ JAKARTA
BULAN TAHUN**

c. Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama :
NPM :

Tanda Tangan

Tanggal :

d. Format Halaman Pengesahan

Terdiri atas pernyataan pengesahan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi Terapan yang terdiri dari Ketua Sidang (Dosen Penguji), Penguji Ahli 1 (Dosen pembimbing skripsi terapan) dan Penguji Ahli 2 (Mentor Industri).

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Karya Akhir ini diajukan oleh :

Nama :
NPM :
Program Studi :
Judul Skripsi Terapan :

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : (.....tanda tangan.....)

Penguji : (..... tanda tangan)

Penguji : (..... tanda tangan)

Ditetapkan di :
Tanggal :

- e. Halaman Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial

**HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN
ARTIFISIAL**

**Saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya tidak
menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan dalam bentuk apa pun.**

atau

**Saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya
menggunakan teknologi Kecerdasan Buatan dengan *platform* _____ untuk
tujuan _____ (misal pemeriksaan dan perbaikan tata bahasa) dan
_____ dan saya bertanggung jawab penuh atas keakuratan, orisinalitas,
dan integritas seluruh isi Tugas Akhir ini.**

Nama :

NPM :

Tanda Tangan :

Tanggal :

f. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi Terapan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi Terapan ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi Terapan ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi Terapan ini;
 - (2) pihak X yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
 - (3) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
 - (4) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi Terapan ini.
- Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi Terapan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, ...(diisi tanggal)

Penulis

g. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI TERAPAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Program Studi :
Departemen :
Fakultas :
Jenis karya : Skripsi Terapan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....
.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :
Yang menyatakan
Materai 10.000

(.....)

h. Abstrak

ABSTRAK

Nama :
Program Studi :
Judul :

Perpustakaan Universitas Indonesia menyimpan lebih dari 10.000 naskah kuno beraksara China tradisional yang memiliki nilai historis tinggi, namun hingga kini belum dikelola dengan optimal. Kendala utama terletak pada keterbatasan sumber daya pustakawan yang tidak menguasai bahasa dan aksara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung pengolahan naskah kuno, mulai dari tahap alih media hingga penyajian data dalam katalog daring (OPAC). Metodologi yang digunakan adalah observasi partisipan, di mana peneliti berperan aktif dalam keseluruhan proses pengolahan naskah. Proses dimulai dengan digitalisasi naskah menggunakan mesin pemindai non-destruktif agar tidak merusak fisik koleksi. Selanjutnya, transkripsi dilakukan menggunakan teknologi OCR pada Google Lens untuk mengubah aksara China tradisional menjadi teks digital. Tahap berikutnya adalah penerjemahan teks dengan bantuan aplikasi penerjemah daring, termasuk ChatGPT, yang mampu menghasilkan terjemahan berkualitas tinggi meskipun masih menghadapi keterbatasan pada idiom dan istilah khusus bernuansa budaya. Setelah teks dapat dipahami, pustakawan menyusun deskripsi bibliografis, metadata berformat MARC, serta abstrak untuk melengkapi pengkatalogan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI secara signifikan mempermudah proses transkripsi, penerjemahan, dan penyusunan metadata, sehingga mempercepat pengolahan koleksi yang sebelumnya sulit dilakukan. Diskusi menekankan bahwa meskipun AI telah menunjukkan kinerja baik dalam mengenali dan mengolah aksara China tradisional, keterlibatan ahli bahasa dan budaya tetap penting untuk menjaga akurasi terjemahan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI berpotensi besar menjadi solusi inovatif dalam pengelolaan naskah kuno, sekaligus membuka akses yang lebih luas bagi pemustaka melalui OPAC.

Kata kunci: kecerdasan buatan, naskah kuno, aksara China tradisional, transkripsi, penerjemahan, pengolahan koleksi.

ABSTRACT

Name :
Study Program:
Title :

The University of Indonesia Library holds more than 10,000 ancient manuscripts written in traditional Chinese characters, which are of high historical value but remain underutilized due to the limited language expertise of librarians. This study aims to explore the potential application of Artificial Intelligence (AI) technology in processing these manuscripts, covering stages from digitization to their integration into the Online Public Access Catalog (OPAC). The research employed a participant observation method, in which the researcher was actively involved in every stage of manuscript processing. The process began with non-destructive digitization using a book scanner to preserve the physical condition of the manuscripts. Transcription was then conducted using Optical Character Recognition (OCR) technology in Google Lens, which successfully converted traditional Chinese characters into digital text. Subsequently, translation was carried out with the assistance of online translation tools, including ChatGPT, which provided high-quality results despite certain limitations in handling idiomatic expressions and culturally specific terms. Once the texts became accessible, librarians were able to create bibliographic descriptions, MARC-formatted metadata, and abstracts to support cataloging activities. The findings indicate that AI significantly facilitates transcription, translation, and metadata generation, thus accelerating the processing of manuscripts that were previously difficult to manage. The discussion highlights that while AI performs well in recognizing and processing traditional Chinese characters, the involvement of language and cultural experts remains essential to ensure translation accuracy. In conclusion, this study demonstrates that AI holds great potential as an innovative solution for managing ancient manuscripts, enabling wider accessibility for users through OPAC.

Keywords: artificial intelligence, ancient manuscripts, traditional Chinese characters, transcription, translation, collection processing.

- i. Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran
 1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman*, 12 poin, dalam spasi tunggal, dan kapital hanya pada huruf pertama setiap kata
 2. Khusus untuk judul daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lainnya ditulis dengan tipe *Times New Roman*, 12 poin, dicetak tebal, *center*, dan huruf besar (kapital). Berikut contoh-contoh penulisan daftar pada skripsi terapan.

i. Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Manfaat.....	2
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
2.2 Literatur Terkait Inovasi.....	3
2.3 Landasan Konseptual.....	4
BAB 3 METODOLOGI.....	5
3.1 Bentuk Kegiatan.....	5
3.2 Ruang Lingkup.....	5
3.3 Lokasi dan Waktu.....	5
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
4.1 Landasan Praktis.....	7
4.2 Hasil.....	7
4.3 Pembahasan.....	7
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
5.1 Kesimpulan.....	8
5.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

j. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Anatomi Jantung.....	5
Tabel 3.1 Peta Wilayah Penelitian	9

k. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Jantung.....	5
Gambar 3.1 Peta Wilayah Penelitian	9

l. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Topik Penelitian.....	10
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Ujian Penelitian.....	11
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Instrumen Penelitian.....	12

a. Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

APA	<i>American Psychological Association</i>
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
DI	Disabilitas Intelektual
DSM	<i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
IQ	<i>Intelligence Quotient</i>
RFD	<i>Rate of Force Development</i>
SSC	<i>Stretch-Shortening Cycle</i>
SOIna	<i>Special Olympics Indonesia</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

b. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Dalam penyusunan Tugas Skripsi Terapan ini, penulis menggunakan gaya kutipan APA (American Psychological Association) sebagai pedoman penulisan referensi. Gaya APA merupakan sistem sitasi yang umum digunakan dalam bidang sains dan ilmu sosial. Penerapannya terdiri atas dua komponen utama, yaitu pencantuman kutipan di dalam teks (*in-text citation*) ketika merujuk pada sumber tertentu, serta penyusunan daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Adapun format penulisan kutipan dalam teks mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam pedoman APA:

1. Format dasar dalam penulisan kutipan yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis atau koma organisasi dan tahun dalam tanda kurung.
2. Apabila penulis lebih dari tiga orang, cantumkan nama belakang penulis pertama, kemudian gunakan singkatan *et al.*, yang artinya “dan lain-lain”. Kemudian, sertakan kutipan lengkap dalam daftar referensi di akhir makalah.
3. Kutipan dalam teks dan daftar referensi penulis harus cocok. Kutipan daftar referensi biasanya menyertakan penulis, tanggal, judul karya, dan sumber, atau informasi tentang di mana para penulis bisa mendapatkannya termasuk URL atau tautan lainnya.
4. Tiap bagian dipisahkan dengan tanda titik.

Dalam daftar referensi APA, gunakan indentasi gantung dan atur referensi menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis. Ini akan membantu para pembaca dalam menelusuri daftar untuk menemukan referensi kutipan dalam teks. Kutipan daftar referensi bervariasi berdasarkan jenis sumber yang dikutip dan informasi yang tersedia

c. Lampiran (Jika ada)

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Topik Skripsi Terapan

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Ujian Skripsi Terapan

6.4 Pelaksanaan Ujian Skripsi Terapan

6.4.1. Ujian Skripsi Terapan

- a. Jadwal ujian skripsi terapan ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan diketahui oleh Ketua Departemen masing-masing;
- b. Sidang ujian skripsi terapan ini berlangsung sekitar satu jam dilaksanakan secara luring ataupun *hybrid*;
- c. Materi yang diujikan meliputi penulisan naskah skripsi terapan, presentasi, pemahaman konsep dan tanya jawab;
- d. Mahasiswa wajib hadir sidang secara luring.

6.4.2. Dewan Penguji

- a. Untuk setiap ujian, ketua program studi membentuk Dewan penguji;
- b. Dewan penguji terdiri dari Dosen pembimbing, Dosen Penguji;
- c. Ahli selaku ketua Sidang dan Mentor Industri, sesuai dengan SK Direktur Pendidikan Vokasi UI;
- d. Pada waktu ujian, Dewan penguji berpakaian rapi dan sopan;
- e. Dewan penguji wajib berada di tempat 10 menit sebelum ujian dimulai hingga ujian berakhir. Mentor Industri yang berhalangan untuk hadir secara luring, maka dapat menghadiri sidang secara *hybrid*;
- f. Jika Ketua penguji dan atau pembimbing skripsi terapan tidak dapat hadir secara luring, maka ujian sidang dibatalkan dan dapat dijadwalkan ulang.

6.4.3. Prosesi Sidang Dewan Penguji

- a. Setiap peserta ujian wajib hadir di tempat ujian dengan berpakaian formal, minimal 15 menit sebelum pembukaan awal sidang Ujian; Ketua Dewan penguji mengundang peserta ujian ke ruang ujian dan membuka sidang ujian skripsi terapan;
- b. Mahasiswa peserta ujian yang terlambat/tidak hadir dalam sidang ujian skripsi terapan, dinyatakan batal untuk ujian skripsi terapan, dan harus mendaftar ulang ujian skripsi terapan
- c. Pelaksanaan ujian skripsi terapan dilakukan secara majelis, dan dipimpin oleh ketua Dewan penguji;

- d. Waktu yang disediakan ujian skripsi terapan maksimal 1 jam.

6.4.4. Penilaian Ujian Skripsi Terapan

- a. Kelulusan ujian skripsi terapan ditentukan oleh Dewan penguji sebagai hasil kesepakatan bersama;
- b. Dosen dan Mentor industri yang menguji wajib memberikan nilai melalui aplikasi SIMANTAV;
 - 1. Aspek yang dinilai selama ujian skripsi terapan terdiri dari:
 - a) Penulisan naskah skripsi terapan: 20 %
 - b) Kehadiran dan Keaktifan selama bimbingan: 20 %
 - c) Presentasi Sidang: 20 %
 - d) Orisinalitas, Kebaruan dan kebermanfaatan dari hasil Skripsi Terapan: 25 %
 - e) Pengetahuan Bidang Ilmu/Pemahaman Konsep: 15 %
 - 2. Penilaian ujian Skripsi Terapan ini memiliki bobot penilaian dewan penguji sebagai berikut:
 - a) Dosen Pembimbing Skripsi Terapan (Anggota Penguji 1): 35%
 - b) Pembimbing Industri (Anggota Penguji 2): 35%
 - c) Dosen Penguji Ahli (Ketua Penguji): 30%

6.4.5. Kemungkinan Hasil Ujian Skripsi Terapan

- a. Lulus tanpa revisi;
- b. Lulus dengan revisi; dan
- c. Tidak lulus

6.4.6. Teknis Setelah Sidang

- a. Pengumuman hasil dan nilai ujian skripsi terapan dilakukan oleh Dewan penguji saat ujian berakhir;
- b. Bagi yang lulus dengan revisi, durasi memperbaikinya adalah satu (1) minggu dari dilakukannya sidang ujian;
- c. Bagi yang dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang penulisan skripsi terapan wajib mengulang di semester selanjutnya jika masih memiliki masa studi.

6.4.7. Sifat Ujian

- a. Ujian skripsi terapan pada prinsipnya dilakukan secara tertutup namun dapat ditentukan secara terbuka oleh Dewan Penguji;
- b. Bagi mahasiswa yang ingin mengikuti ujian tersebut diwajibkan mendaftarkan diri ke Pengolah Data Ujian Departemen menjelang ujian skripsi terapan berlangsung dan menunggu jadwal ujian yang akan diumumkan Program Studi.

6.4.8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Ujian

- a. Ujian skripsi terapan dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan;
- b. Waktu dan tempat pelaksanaan ujian ditentukan oleh Ketua Program Studi

**TESIS/PROYEK AKHIR
& PUBLIKASI
DAN/ATAU HKI
MAGISTER (S2)
TERAPAN**

TATA KERJA DAN ALUR PENYUSUNAN TESIS TERAPAN

7.1. Petunjuk Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir

7.1.1. Pengertian dan Istilah

Tugas Akhir dalam Magister Terapan dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu Tesis atau Proyek Akhir. Tesis merupakan luaran dari penelitian yang dapat dikategorikan menjadi penelitian dasar dan penelitian terapan. Merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan Tugas Akhir dan Publikasi Karya Ilmiah Universitas Indonesia (2025), berikut ini pengertian dari Penelitian Dasar, Penelitian Terapan dan Proyek.

a. Penelitian Dasar

Penelitian Dasar dikenal juga sebagai penelitian fundamental, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan hukum dasar yang mengatur fenomena alam dan sosial. Tujuan penelitian dasar adalah untuk mengembangkan teori, prinsip, atau hukum baru, memperluas basis pengetahuan dengan menemukan dan menjelaskan fenomena serta dapat menjadi fondasi ilmiah untuk penelitian terapan dan pengembangan teknologi di masa depan.

b. Penelitian Terapan

Penelitian terapan adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah praktis, meningkatkan kinerja, atau mengembangkan proses, teknologi, atau produk yang diaplikasikan langsung di dunia nyata. Penelitian terapan didorong oleh kebutuhan untuk mengatasi tantangan spesifik atau peluang di berbagai bidang yang dapat menghasilkan suatu prosedur, kebijakan, atau produk baru. Contoh penelitian terapan adalah pembuatan purwarupa (prototipe) dan perangkat lunak.

c. Proyek

Proyek adalah jenis Tugas Akhir yang lebih praktis atau kreatif, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan profesional atau teknis. Melalui kegiatan ini Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori, prinsip, dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama pendidikan ke dalam proyek yang nyata. Beberapa contoh Proyek Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- i. kegiatan yang berfokus pada analisis kreatif terhadap karya seni atau desain, yang mencakup pemahaman mendalam tentang kreativitas yang menjadi latar belakang penciptaannya. Analisis ini meliputi konsep, estetika, dan teknik, serta penjelasan mengenai peran elemen-elemen seni atau desain dalam mewujudkan tujuan karya;
- ii. proyek Media/Dokumenter yang bertujuan untuk menjelajahi isu sosial, budaya, atau politik melalui media;
- iii. proyek Pengabdian Masyarakat yang meliputi perencanaan, implementasi, hasil dan dampak proyek sosial untuk mengatasi masalah sosial atau hukum tertentu dalam masyarakat;
- iv. proyek Kewirausahaan yang mencakup pengembangan rencana bisnis atau prototipe startup dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan strategi bisnis untuk mengusulkan inisiatif bisnis yang layak.

7.1.2. Pembimbing Tesis/Proyek Akhir

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 22 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Program Magister Terapan, penyusunan Tugas Akhir harus di bawah bimbingan dan evaluasi pembimbing Tugas Akhir. Dalam hal diperlukan, jumlah pembimbing Tugas Akhir untuk 1 (satu) Mahasiswa paling sedikit 1 (satu) orang dan paling banyak 2 (dua) orang. Pembimbing Tugas Akhir terdiri dari: (a) pembimbing utama; dan/atau (b) pembimbing kedua. Persyaratan pembimbing utama Tugas Akhir meliputi:

- a. Dosen tetap UI;
- b. Mempunyai gelar doktor; dan
- c. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan Tugas Akhir.

Persyaratan pembimbing selain pembimbing utama meliputi:

- a. Dosen tetap UI atau Dosen tidak tetap atau pakar dari lembaga lain; dan
- b. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan Tugas Akhir.

Ketua Program Studi menugaskan pembimbing Tugas Akhir untuk mendampingi seorang Mahasiswa berdasarkan kepakaran dan beban kerja Dosen yang bersangkutan. Penugasan pembimbing Tugas Akhir ditetapkan oleh Direktur Program Pendidikan Vokasi. Ketua Program Studi secara berkala memantau proses pembimbingan. Jika

proses pembimbingan tidak berjalan dengan baik dan teratur, maka Ketua Program Studi dapat mengusulkan penggantian pembimbing Tugas Akhir. Pembimbingan dilakukan di UI atau daring secara terstruktur, paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) Semester dan harus direkam dalam sistem informasi akademik.

7.1.3. Waktu Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir

Tesis/Proyek Akhir adalah mata kuliah spesial yang hanya dapat diambil setelah mengambil seluruh Mata Kuliah Wajib. Jika Tesis/Proyek Akhir masih berlanjut setelah Semester berakhir, maka dapat dilanjutkan ke Semester berikutnya sepanjang tidak melewati batas studi. Tesis/Proyek Akhir yang masih berlanjut ke Semester berikutnya diberi kode huruf BS (belum selesai), dan tidak diperhitungkan dalam perolehan sks, IPS, dan IPK.

7.1.4. Tata Cara Pengajuan Tesis/Proyek Akhir

Tata cara pengajuan Tesis/Proyek Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mata Kuliah Tesis/Proyek hanya dapat diambil jika Mahasiswa telah mengambil seluruh mata kuliah wajib dan telah dinyatakan lulus mata kuliah Kolokium (proposal penelitian);
- b. Mahasiswa mengisi survei evaluasi Dosen Pembimbing Kolokium. Survei ini dilakukan untuk mengetahui jika ada perbedaan antara topik Kolokium dan topik Tesis/Proyek Akhir, serta untuk menilai proses pembimbingan kolokium. Ketua Program Studi akan menjadikan hasil survei evaluasi mata kuliah Kolokium sebagai bahan pertimbangan dalam mengusulkan nama pembimbing Tesis/Proyek Akhir. Daftar pertanyaan survei evaluasi Dosen Pembimbing Kolokium dapat dilihat pada Gambar 7.1
- c. Mahasiswa mengambil mata kuliah Tesis/Proyek Akhir dalam SIAK NG.

Mahasiswa mengajukan Kaji Etik atas proposal Tesis/Proyek Akhir (luaran mata kuliah Kolokium) ke Komite Etik Vokasi UI melalui aplikasi SIMANTAV (<https://simantav.ppvui.id>) / <https://ppvui.id/kajietikvokasi>.

SURVEI EVALUASI DOSEN PEMBIMBING KOLOKIUUM	
Nama	:
NPM	:
Nama Dosen Pembimbing saat ini	:
Topik/Judul Tesis/Proyek Akhir yang diajukan	:
1. Apakah topik penelitian anda sesuai dengan bidang keahlian pembimbing?	
a. Ya	
b. Tidak	
2. Apakah pembimbing melakukan bimbingan, pantauan, evaluasi, dan memberi arahan selama proses pengerjaan tugas akhir penelitian?	
a. Ya	
b. Tidak	
3. Apakah pembimbing memberi arahan dan memastikan materi penelitian relevan dengan jenjang dan ruang lingkup program studi?	
a. Ya	
b. Tidak	
4. Apakah pembimbing memberikan arahan dan waktu yang memadai dalam penyusunan rencana penelitian?	
a. Ya	
b. Tidak	
5. Apakah pembimbing memberikan masukan yang solutif ketika ada masalah?	
a. Ya	
b. Tidak	
6. Apakah pembimbing mudah dihubungi?	
a. Ya	
b. Tidak	
7. Apakah pembimbing memberi petunjuk yang jelas dalam penajaman topik penelitian?	
a. Ya	
b. Tidak	
8. Apakah pembimbing memberikan dukungan psikologis dalam masa studi dan penelitian anda?	
a. Ya	
b. Tidak	
9. Apakah tersedia catatan atau logbook riwayat bimbingan yang wajib diisi dalam sistem informasi akademik?	
a. Ya	
b. Tidak	
10. Apakah jumlah pembimbingan (luring maupun daring) memenuhi jumlah minimal per semester, yaitu 6 kali?	
a. Ya	
b. Tidak	
11. Sesuai dengan Panduan Tugas Akhir UI 2025, mahasiswa dapat mengajukan pergantian Dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi. Terkait hak tersebut, apakah anda ingin mengganti Dosen Pembimbing anda?	
a. Ya	
b. Tidak	
12. Jika jawaban No. 11 anda "Ya", berikan alasan singkat mengapa anda memilih "Ya"	
Jawaban:	
13. Jika jawaban No. 11 anda "Ya", berikan dua (2) usulan nama Dosen Pembimbing Tesis yang menurut anda dapat membantu anda menyelesaikan Tesis dengan baik.	
Jawaban:	

Gambar 7.1 Survei Evaluasi Dosen Pembimbing Kolokium

7.1.5. Pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir

Setelah lolos Kaji Etik maka mahasiswa dapat melaksanakan proses penyusunan Tesis/Proyek Akhir. Ketentuan pelaksanaan Tesis/Proyek Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa segera melakukan penelitian/proyek mengikuti rancangan dan sistematika yang berlaku;
- b. Melakukan konsultasi berkala dengan dosen pembimbing dan mengisi lembar bimbingan minimal 6 (enam) kali, ditandatangani pembimbing;
- c. Penyempurnaan Tesis/Proyek Akhir harus sesuai arahan pembimbing;
- d. Jika Tesis/Proyek Akhir telah disetujui, mahasiswa harus memperoleh lembar persetujuan tesis yang ditandatangani dosen pembimbing.

7.1.6. Pengajuan Ujian Tesis/Proyek Akhir

Mahasiswa dapat mengajukan ujian apabila Tesis/Proyek Akhir dinilai layak. Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan:

- a. Pendaftaran dilakukan melalui aplikasi atau formulir Unit Akademik, dengan unggahan dokumen:
 1. Bukti similaritas $\leq 20\%$ termasuk penggunaan AI;
 2. Naskah tesis magister terapan yang sudah ditandatangani pembimbing;
 3. Melalui SIMANTAV mahasiswa mengunggah: Naskah tesis final; Bukti uji similaritas; Form 1 (pengajuan & kesediaan pembimbing), Form 2 (lembar bimbingan), Form 3 (persetujuan sidang);Semua dokumen dalam format PDF dan diunggah paling lambat 7 hari sebelum tanggal ujian.
- b. Syarat Akademik
 1. Telah memenuhi beban studi sesuai kurikulum Magister Terapan;
 2. IPK minimal 3,00;
 3. Tesis telah disetujui pembimbing;
 4. Memiliki lembar bimbingan yang telah dilakukan minimal sebanyak 6 kali.
- c. Syarat Administratif
 1. Form 1, Form 2, Form 3 lengkap;
 2. Tesis final disetujui pembimbing;
 3. Bukti pelunasan UKT/BOP dan verifikasi IDM.

4. Unit Pendidikan mendistribusikan naskah kepada:
 - a) Dosen pembimbing
 - b) Dosen penguji ahli
 - c) Penguji dari mitra/industri (jika ada)
- d. Ketua Program Studi mengusulkan dosen penguji ke Direktorat Pendidikan Vokasi UI dan ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK).
- e. Ujian tesis diselenggarakan jika:
 1. Dihadiri seluruh dewan penguji;
 2. Berita Acara ujian diisi lengkap;
 3. Nilai ujian dimasukkan ke sistem SIMANTAV.

7.1.7. Penilaian Ujian Tesis/Proyek Akhir

Ketentuan penilaian ujian Tesis/Proyek Akhir adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian Tesis/Proyek Akhir dilakukan oleh tim penguji yang ditetapkan oleh Direktorat Program Pendidikan Vokasi. Tim penguji terdiri atas:
 - i. Penguji; dan
 - ii. Pembimbing Tugas Akhir
- b. Kelulusan ujian Tesis/Proyek Akhir ditentukan oleh Dewan penguji sebagai hasil kesepakatan bersama;
- c. Dosen dan Tim Penguji yang menguji wajib memberikan nilai melalui aplikasi SIMANTAV;
- d. Aspek yang dinilai selama ujian Tesis/Proyek Akhir terdiri dari:
 - i. Penulisan naskah Tesis/Proyek Akhir: 20 %
 - ii. Kehadiran dan Keaktifan selama bimbingan: 15 %
 - iii. Presentasi Sidang: 20 %
 - iv. Orisinalitas, Kebaruan dan kebermanfaatan dari hasil Tesis/Proyek Akhir: 30 %
 - v. Pengetahuan Bidang Ilmu/Pemahaman Konsep: 15 %
- e. Penilaian ujian Tesis/Proyek Akhir ini memiliki bobot penilaian dewan penguji sebagai berikut:
 - i. Dosen Pembimbing Tesis/Proyek Akhir (Anggota Penguji 1): 35%
 - ii. Dosen Penguji Praktisi (Anggota Penguji 2): 35%

- iii. Dosen Penguji Ahli (Ketua Penguji): 30%

7.1.8. Aturan Umum Penulisan Tesis/Proyek Akhir

Tesis/Proyek Akhir harus ditulis secara sistematis dan logis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Untuk laporan hasil kegiatan penelitian yaitu Tesis, struktur umum terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran. Apabila Tesis memiliki struktur yang kompleks, setiap bab dapat disusun secara mandiri mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan, dengan muatan yang relatif tidak bergantung pada isi bab lainnya.

Sedangkan untuk laporan Proyek Akhir, struktur umumnya terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Konseptual atau Tinjauan Praktik Profesional, Metodologi Pelaksanaan Kegiatan, Hasil dan Evaluasi Kegiatan, serta Kesimpulan dan Rekomendasi. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing bagian.

a. Pendahuluan

Pendahuluan dalam Tugas Akhir merupakan bagian pertama dari isi utama Tugas Akhir yang berfungsi untuk memperkenalkan topik penelitian/proyek kepada pembaca. Pendahuluan biasanya terdiri dari beberapa sub-bab yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian/proyek, manfaat penelitian/proyek, serta ruang lingkup penelitian/proyek. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai masing-masing komponen dalam bab Pendahuluan:

1) Latar Belakang penelitian/proyek

- a. Menguraikan situasi atau kondisi yang menjadi dasar dilakukannya penelitian/proyek. Bagian ini menjelaskan fenomena atau isu yang ada di lapangan.
- b. Menyampaikan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti/dilakukan proyek. Relevansi ini bisa dilihat dari sudut pandang akademis maupun praktis.
- c. Menunjukkan adanya gap atau kekurangan dalam penelitian terdahulu yang perlu diisi oleh penelitian yang sedang dilakukan, atau
- d. Menunjukkan adanya masalah yang perlu dilakukan kegiatan proyek pengabdian masyarakat atau kegiatan profesional.

2) Rumusan Masalah

- a. Merupakan pertanyaan spesifik yang akan dijawab melalui penelitian/proyek. Rumusan masalah harus jelas, padat, dan terfokus pada topik penelitian/proyek.
 - b. Biasanya terdiri dari masalah utama dan beberapa sub masalah atau masalah turunan yang lebih spesifik.
- 3) Tujuan penelitian/proyek
- a. Menguraikan apa yang ingin dicapai dengan penelitian/ proyek ini. Tujuan penelitian/proyek harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
 - b. Output yang diharapkan, dapat berupa temuan baru, model, atau rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian/proyek.
- 4) Manfaat penelitian/proyek
- a. Menguraikan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau teori di bidang tertentu.
 - b. Menjelaskan bagaimana hasil penelitian/proyek bisa diterapkan atau bermanfaat bagi praktisi, lembaga, atau masyarakat secara umum.
- 5) Ruang Lingkup Penelitian/Proyek
- a. Menjelaskan lingkup penelitian/proyek, termasuk batasan waktu, lokasi, dan subjek penelitian/proyek. Bagian ini membantu untuk memperjelas cakupan penelitian/proyek dan menghindari penyimpangan dari fokus utama.
 - b. Mengidentifikasi asumsi yang diambil serta keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian/proyek.
- 6) Sistematika Penulisan (opsional)
- Bagian ini memberikan ringkasan singkat mengenai isi dari setiap bab dalam Tugas Akhir. Penyajiannya membantu pembaca memahami alur dan struktur dokumen secara menyeluruh, dan umumnya disertakan dalam format monografi.

b. Tinjauan Pustaka

Untuk Tugas Akhir berupa karya ilmiah dari kegiatan penelitian, tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam Tugas Akhir berbasis penelitian yang berfungsi untuk meninjau literatur dan karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan utama tinjauan pustaka adalah untuk memberikan konteks ilmiah, landasan teori, serta untuk mengidentifikasi

kesenjangan penelitian yang menjadi dasar dari pelaksanaan penelitian. Komponen utama dalam tinjauan pustaka meliputi:

- 1) Teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian, serta bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam penelitian sebelumnya.
- 2) Kajian literatur yang mengidentifikasi dan meringkas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Ini termasuk metode yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan dari penelitian penelitian tersebut.
- 3) Kesenjangan atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya untuk menunjukkan bagaimana penelitian yang sedang dilakukan dapat berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut. Dengan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya, periset dapat mengidentifikasi area yang belum banyak diteliti atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya, yang kemudian menjadi fokus dari penelitian baru.
- 4) Kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian berupa model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel- variabel yang diteliti
- 5) Definisi operasional (bagi bidang ilmu yang terkait)

Untuk Tugas Akhir yang berbentuk laporan proyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan profesional lainnya, isi tinjauan pustaka tetap diperlukan untuk memberikan kerangka konseptual dan dasar praktik profesional dari kegiatan yang dilakukan. Isi tinjauan pustaka untuk jenis Tugas Akhir ini umumnya mencakup:

- 1) Teori, prinsip, atau pendekatan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pedoman, peraturan pemerintah, atau standar profesional yang mendasari kegiatan.
- 3) Referensi terhadap kegiatan sejenis yang telah dilakukan di tempat atau waktu lain, yang menjadi pembanding atau inspirasi kegiatan yang dilakukan.
- 4) Deskripsi naratif dan/atau visual tentang bagaimana konsep, kebijakan, dan praktik digabungkan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan secara terstruktur.

c. Metodologi

Metodologi Tugas Akhir berbasis penelitian merupakan bagian penting dari Tugas Akhir yang menjelaskan secara sistematis bagaimana penelitian dilakukan. Bagian ini memberikan penjelasan rinci mengenai pendekatan, metode, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Metodologi penelitian yang dipilih harus selaras dengan pertanyaan penelitian dan dijelaskan secara terstruktur agar dapat dipahami, diuji ulang, dan direplikasi oleh pembaca jika diperlukan.

Berikut adalah komponen utama yang biasanya terdapat dalam bab metodologi penelitian beserta penjelasan ketentuan ketentuannya:

- 1) Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya apakah penelitian ini bersifat kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Penelitian kuantitatif biasanya berfokus pada pengukuran variabel dan analisis statistik, sedangkan penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen.
- 2) Menguraikan desain penelitian yang dipilih, misalnya studi kasus, survei, eksperimen, atau etnografi. Desain ini harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
- 3) Menjelaskan kelompok subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan menguraikan bagaimana sampel diambil.
- 4) Menjelaskan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten.
- 5) Menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data.
- 6) Menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- 7) Menguraikan bagaimana penelitian ini mematuhi standar etika, termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian, kerahasiaan data, dan persetujuan yang diperoleh dari responden.

Metodologi Tugas Akhir berbasis laporan Proyek kegiatan profesional atau pengabdian kepada masyarakat lebih difokuskan pada perancangan dan pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan aplikatif. Komponen utama metodologi kegiatan proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan bentuk kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menjelaskan tujuan praktis kegiatan dan kelompok sasaran.
- 3) Menguraikan pendekatan yang digunakan serta strategi kegiatan secara umum.
- 4) Menguraikan urutan atau tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- 5) Menjelaskan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 6) Menjelaskan bagaimana kegiatan didokumentasikan serta cara menilai keberhasilan kegiatan.
- 7) Menguraikan kepatuhan terhadap norma, budaya lokal, dan etika profesional saat berinteraksi dengan mitra atau masyarakat penerima manfaat.

d. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam Tugas Akhir berbasis penelitian merupakan bagian penting dalam Tugas Akhir yang memuat penyajian data dan temuan utama penelitian, disertai dengan interpretasi dan analisis kritis terhadap data yang telah dikumpulkan. Bab ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengonfirmasi hipotesis, serta mengaitkan hasil dengan teori dan literatur yang telah dibahas sebelumnya.

Penulisan bab/bagian hasil dan pembahasan harus memenuhi beberapa ketentuan penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian disajikan secara jelas, sistematis, dan dapat dipahami oleh pembaca. Berikut adalah beberapa ketentuan yang harus dipenuhi:

- 1) Penyajian data dan pembahasan harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- 2) Data harus disajikan secara sistematis sesuai dengan urutan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Hasil dan pembahasan harus disusun dalam urutan yang logis, biasanya dimulai dengan penyajian data, diikuti dengan interpretasi dan pembahasan hasil.
- 3) Hasil penelitian harus disajikan secara objektif tanpa bias atau interpretasi yang berlebihan. Data mentah dan hasil analisis statistik harus disajikan apa adanya, tanpa manipulasi.

- 4) Hasil yang disajikan harus konsisten dengan metodologi yang telah dijelaskan sebelumnya. Data harus dianalisis dan disajikan sesuai dengan metode yang telah ditentukan dalam bab metodologi.
- 5) Pembahasan harus menghubungkan hasil dengan teori dan literatur yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Penulis harus menunjukkan bagaimana hasil penelitian mendukung, menolak, atau memperluas pengetahuan yang ada.
- 6) Pembahasan harus mencakup analisis kritis dari hasil penelitian, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil. Penulis harus mampu menginterpretasikan hasil dalam konteks yang lebih luas dan memberikan alasan yang logis untuk temuan mereka.
- 7) Penulis harus mengakui keterbatasan penelitian mereka, seperti keterbatasan metode, sampel, atau alat pengumpulan data. Pengakuan keterbatasan membantu dalam memberikan konteks terhadap validitas dan generalisasi temuan.
- 8) Pembahasan harus mencakup implikasi dari hasil penelitian, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penulis harus menunjukkan bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan atau apa dampaknya terhadap bidang studi atau praktik terkait.
- 9) Penulis harus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ditemukan.

Dalam Tugas Akhir berbasis proyek pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan profesional, Bab Hasil dan Pembahasan berfungsi untuk menyampaikan capaian kegiatan, evaluasi pelaksanaan, dan refleksi atas kebermanfaatannya. Fokus utamanya pada penerapan, efektivitas, dan dampak langsung kegiatan terhadap sasaran. Komponen penting dalam bab ini mencakup:

- 1) Menjelaskan hasil nyata dari kegiatan, seperti produk yang dihasilkan, jumlah peserta, tingkat partisipasi, atau perubahan yang dicapai dalam masyarakat sasaran.
- 2) Menilai keberhasilan kegiatan dibandingkan dengan rencana awal dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan kegiatan.
- 3) Mengaitkan hasil kegiatan dengan teori, konsep, atau praktik terbaik yang dijadikan rujukan dalam kajian pustaka.

- 4) Mengakui keterbatasan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, dana, sumber daya manusia, atau tantangan dari masyarakat sasaran.
- 5) Menjelaskan manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra, serta kemungkinan keberlanjutan atau pengembangan lebih lanjut dari kegiatan.
- 6) Memberikan saran perbaikan atau pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, baik untuk internal universitas maupun pemangku kepentingan eksternal.

e. Kesimpulan dan Saran

Penulisan kesimpulan dan saran dalam Tugas Akhir merupakan bagian penting yang menyimpulkan seluruh penelitian/proyek serta memberikan saran berdasarkan temuan yang diperoleh. Berikut adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam menulis kesimpulan dan saran:

- 1) Kesimpulan harus ditulis secara ringkas dan jelas, hanya mencakup poin-poin utama yang telah dibahas dalam bab hasil dan pembahasan.
- 2) Kesimpulan harus langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan di bagian pendahuluan. Setiap kesimpulan harus didasarkan pada hasil analisis data yang telah dibahas.
- 3) Kesimpulan harus didukung oleh data dan analisis yang telah dilakukan. Tidak boleh ada kesimpulan yang tidak didasarkan pada temuan penelitian/proyek.
- 4) Kesimpulan harus disusun secara logis dan sistematis. Biasanya, kesimpulan disusun dalam bentuk poin-poin untuk memudahkan pemahaman.
- 5) Kesimpulan tidak boleh menyertakan informasi atau data baru yang belum dibahas sebelumnya.
- 6) Saran harus didasarkan pada kesimpulan yang telah diambil. Saran yang diberikan harus relevan dengan temuan dan kesimpulan penelitian/proyek.
- 7) Saran harus praktis dan dapat diterapkan. Rekomendasi yang diberikan harus realistis dan mampu memberikan solusi terhadap masalah yang diteliti.
- 8) Saran bisa berupa rekomendasi untuk perbaikan kebijakan, praktik, atau penelitian lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi bidang yang diteliti.

- 9) Saran harus ditulis dengan jelas dan spesifik. Hindari saran yang terlalu umum atau tidak jelas implementasinya.
- 10) Sebaiknya saran juga mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melaksanakan atau menerapkan saran tersebut, seperti peneliti selanjutnya, praktisi, atau pembuat kebijakan.

7.1.9. Format Penulisan Tesis/Proyek Akhir

Secara umum, Tugas Akhir dapat disusun dalam dua format penulisan, yaitu format monograf dan format artikel jurnal ilmiah, dengan tetap memperhatikan kelengkapan dan komprehensivitas isi laporan. Pada format monograf, setiap bagian mulai dari abstrak hingga daftar pustaka disajikan sebagai bab tersendiri dan dimulai pada halaman baru. Isi Tugas Akhir dalam format ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terpisah. Template penulisan dalam format monograf dapat dilihat pada <https://bit.ly/FormatPenulisanMonograf>.

Pada format artikel jurnal ilmiah, setiap bagian mulai dari abstrak hingga daftar pustaka ditulis secara berkelanjutan tanpa dibagi menjadi bab. Tugas Akhir dalam format ini dapat berupa satu atau beberapa artikel ilmiah, dengan panjang masing-masing artikel berkisar antara 4.000 hingga 10.000 kata.

Template penulisan dalam format artikel ilmiah 1 kolom dapat dilihat pada <https://bit.ly/FormatPenulisanArtikelIlmiah1> sedangkan format artikel ilmiah 2 kolom dapat dilihat pada <https://bit.ly/FormatPenulisanArtikelIlmiah2>.

7.2. Petunjuk Pelaksanaan Publikasi dan/atau HKI

7.2.1. Ketentuan Publikasi dan/atau HKI

Sebagai syarat kelulusan, mahasiswa Magister (S2) Terapan wajib menyebarluaskan (diseminasi) hasil Tugas Akhir, baik dalam bentuk Publikasi Artikel Ilmiah dan/atau pencatatan HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Publikasi artikel ilmiah dapat berbentuk prosiding atau jurnal. Sedangkan untuk HKI, dapat dicatatkan dalam berbagai bentuk Kekayaan Intelektual seperti paten, hak cipta, atau bentuk kekayaan intelektual lainnya. Bobot nilai untuk mata kuliah Publikasi dan/atau HKI ini adalah 2 (dua) sks.

7.2.2. Penilaian Publikasi Karya Ilmiah

Penilaian Publikasi Artikel Ilmiah dan/atau pencatatan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dapat dilihat pada ketentuan berikut ini.

a. Ketentuan ekivalensi nilai Publikasi.

Jenis Publikasi	Level	Nilai
Publikasi Prosiding	Nasional	B+
	Internasional	A-
	Internasional Bereputasi	A
Publikasi Jurnal	Nasional	B
	Nasional (Sinta 3, 4 atau 5)	B+
	Internasional atau Nasional (Sinta 1 atau 2)	A-
	Internasional Bereputasi	A

Catatan:

- Publikasi wajib mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama dan nama Pembimbing Tugas Akhir sebagai penulis berikutnya.
- Publikasi didefinisikan sebagai makalah yang sudah terbit (*published* atau *accepted to be published*). Artikel dalam proses revidi dinilai B (melampirkan bukti korespondensi dengan editor jurnal dan/atau pdf file *published article*).
- Nilai yang tercantum di atas adalah panduan untuk nilai minimum. Tim verifikasi Program Studi/Departemen dapat menetapkan nilai lain berdasarkan kualitas Prosiding atau Jurnal.

b. Ketentuan ekivalensi nilai HKI.

Penentuan ekivalensi nilai pencatatan HKI didasari atas pertimbangan Tingkatan Kesiapan Teknologi berikut ini.

Tingkat Kesiapan Teknologi		Nilai
0	Ide (Berupa model, konsep belum dibuktikan, belum dilakukan pengujian)	B
1	Riset Dasar (Kebutuhan sudah teridentifikasi, namun belum ada bukti)	
2	Formula Teknologi (Konsep dan penerapannya telah diformulasikan)	B+

3	Validasi (<i>Stakeholders</i> menyukai/berminat dengan yang ditawarkan)	A-
4	Prototipe Skala Kecil (Prototipe telah dibangun/dibuat dalam lingkungan laboratorium)	A
5	Prototipe Skala Besar (Prototipe telah diuji dalam lingkungan khusus)	

Catatan:

- Proses pengajuan pencatatan HKI mengikuti prosedur yang berlaku di Program Pendidikan Vokasi UI.
- Nilai yang tercantum di atas adalah panduan untuk nilai minimum. Tim verifikasi Program Studi/Departemen dapat menetapkan nilai lain berdasarkan kualitas HKI.

7.2.3. Ketentuan *Authorship* dalam Publikasi Artikel Ilmiah

Universitas Indonesia mendorong transparansi kontribusi masing-masing penulis dalam sebuah publikasi karya ilmiah yang menjadi syarat kelulusan Mahasiswa. Dengan menggunakan kerangka *Contributor Roles Taxonomy*, yang biasa dinyatakan dengan akronim *CRedit*, Dosen dan Mahasiswa wajib mentaati aturan tentang *authorship* ini. Dengan mematuhi prinsip pengakuan yang adil dan akurat atas kontribusi penulis, dapat dihindari konflik dan kesalahpahaman antar penulis dan menghindari praktik “*gift authorship*” dan “*ghost authorship*”, di mana individu yang tidak memberikan kontribusi substansial diakui sebagai penulis atau kontributor sebenarnya yang tidak disebutkan.

CRedit Taxonomy mengidentifikasi 14 (empat belas) peran penulis dalam penelitian dan penulisan, yaitu:

- 1) *Konseptualisasi (Conceptualization)*. Penulis yang berperan dalam mengembangkan konsep, ide, atau desain eksperimen dan penelitian, termasuk perumusan masalah penelitian.
- 2) *Metodologi (methodology)*. Penulis yang berperan dalam menentukan desain metode pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian dan menentukan sampel atau populasi objek penelitian.
- 3) *Investigasi (Investigation)*. Penulis yang berperan dalam melaksanakan penelitian khususnya yang melakukan eksperimen dan pengumpulan data.

- 4) Bimbingan (*Supervision*). Penulis yang berperan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada tim penelitian serta memberikan keputusan dalam aktivitas penelitian.
- 5) Sumber Daya (*Resources*). Penulis yang berperan dalam menyediakan sumber daya laboratorium, sampel, atau instrumen yang diperlukan untuk penelitian.
- 6) Perangkat Lunak (*software*). Penulis yang berperan dalam pengembangan perangkat lunak atau program komputer lainnya yang diperlukan untuk penelitian.
- 7) Analisis formal (*Formal Analysis*). Penulis yang berperan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan interpretasi hasil analisis tersebut termasuk penggunaan metode statistik, matematika, komputasi atau metode lain untuk mengevaluasi hasil, dan pembuatan kesimpulan.
- 8) Kurasi Data (*Data Curation*). Penulis yang berperan dalam mengkoordinasi kegiatan mengannotasi (menghasilkan metadata), membersihkan data, dan memelihara data penelitian (termasuk kode perangkat lunak bila diperlukan untuk menginterpretasikan data itu sendiri).
- 9) Validasi (*validation*). Penulis yang berperan dalam memastikan keakuratan, keandalan dan kredibilitas hasil penelitian.
- 10) Visualisasi (*visualization*). Penulis yang berperan dalam merancang gambar atau grafik dari data atau konsep penelitian agar mudah untuk dipahami oleh pembaca.
- 11) Menulis draft awal (*Writing – Original Draft*). Penulis naskah pertama karya ilmiah, termasuk penulisan *introduction*, metode, hasil, dan diskusi.
- 12) Meninjau dan menyunting (*Writing – Review & Editing*). Penulis yang berperan dalam meninjau dan menyunting naskah untuk perbaikan substansial, klarifikasi isi, dan struktur bahasa.
- 13) Akuisisi dana penelitian (*Funding acquisition*). Penulis yang berperan dalam mendapatkan dana proyek penelitian.
- 14) Administrasi proyek (*Project administration*). Penulis yang berperan dalam koordinasi, pengelolaan dan pengawasan semua aspek proyek penelitian untuk memastikan bahwa penelitian dijalankan sesuai standar kualitas yang ditetapkan dan sesuai dengan waktu yang dialokasikan.

Berikut adalah beberapa aturan umum yang berlaku dalam urutan penulis:

- 1) Penulis Utama (First Author) adalah orang yang melakukan sebagian besar pekerjaan penelitian dan penulisan karya ilmiah termasuk merencanakan dan melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menulis naskah pertama karya ilmiah. Sebagaimana peraturan UI tentang publikasi karya ilmiah yang menjadi syarat kelulusan Mahasiswa, penulis utama adalah Mahasiswa yang bertanggungjawab terhadap sebagian besar pekerjaan penelitian.
- 2) Kontributor Penelitian (Contributing Authors) adalah penulis yang berkontribusi secara signifikan dalam penelitian, tetapi mungkin tidak sebanyak penulis utama. Penulis ini umumnya diurutkan berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penelitian.
- 3) Penulis Koresponden (Corresponding Author) adalah orang yang bertanggung jawab atas korespondensi terkait karya ilmiah tersebut. Mereka menjadi kontak utama untuk komunikasi dengan editor jurnal atau penerbit, serta mengelola proses submission, review, revisi, dan penerbitan karya ilmiah. Penulis koresponden bertanggung jawab dalam berkomunikasi dengan peneliti lain dalam pengembangan atau perdebatan hasil penelitian. Dengan demikian penulis koresponden umumnya adalah pembimbing Tugas Akhir yang harus memiliki pengetahuan mendalam tentang penelitian dan isi karya ilmiah tersebut.

7.2.4. Ketentuan *Authorship* dalam HKI

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Indonesia, Nomor 4 Tahun 2023, tentang Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Pasal 24 menyatakan bahwa Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan mahasiswa dalam penyelenggaraan pendidikan, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan termasuk namun tidak terbatas pada skripsi, tesis, disertasi dan Karya Ilmiah lainnya wajib menyerahkan KI tersebut kepada UI. Untuk selanjutnya, detil peraturan Pengelolaan Kekayaan Intelektual dapat dilihat pada Peraturan Rektor tersebut.

PENUTUP | 8

Buku Panduan Tugas Akhir (Tugas Karya Akhir, Skripsi Terapan, dan Tesis) Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia ini disusun untuk dapat dijadikan acuan mahasiswa tingkat akhir Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia dalam melaksanakan tugas akhir. Dengan adanya buku Panduan Tugas Akhir ini diharapkan semua komponen yang terlibat dapat menjadikan buku ini sebagai rujukan teknis dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir. Penyusunan buku Panduan Tugas Akhir ini sudah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan perkembangan kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di Program Pendidikan Vokasi UI. Hal lain yang tidak diatur dalam buku pedoman ini dan memerlukan kejelasan akan diatur lebih lanjut dan akan selalu terbuka bagi perbaikan dan pembaruan di masa yang akan datang. Demikian buku Panduan Tugas Akhir ini disusun agar dapat bermanfaat bagi semua *stakeholder* yang terlibat, dan dapat mendukung pelaksanaan tugas akhir.

REFERENSI | 9

- 1) Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Diploma III. Nomor 8 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Program Diploma III.
- 2) Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Sarjana. Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana.
- 3) Peraturan Rektor Universitas Indonesia Penyelenggaraan Program Magister. Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Magister.
- 4) Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 22 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Program Magister Terapan.
- 5) Peraturan Rektor Universitas Indonesia, Nomor 4 Tahun 2023, tentang Pengelolaan Kekayaan Intelektual.

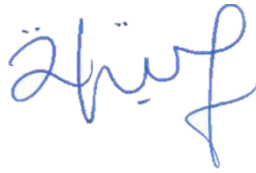
Buku Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi UI

Ketua Program Studi
Terapi Okupasi



Muhammad Hidayat Sahid
S.K.M., M.Epid
NUP 198010142023033001

Ketua Program Studi
Fisioterapi



Faizah Abdullah
S.Ft, M.Biomed
NUP 198901142019094001

Ketua Program Studi
Administrasi Rumah Sakit



Ari Nurfikri
S.K.M., M.M.R.
NIP 198608132019031011

Ketua Departemen Kesehatan



Supriadi, S.K.M., M.A.R.S
NUP 151103004

Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan,
dan Alumni



Dr. Aditya Denny Pratama, S.ST.FT., M.Fis.
NUP 100120710250808891

Wakil Direktur Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Kemahasiswaan



Badrul Munir, P.hd.
NIP 197407051998031004

Buku Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi UI

Ketua Program Studi
Magister Terapan Industri Kreatif



Dr. Dewi Kartika Sari
S.E., M.S.Ak.
NUP 151103010

Ketua Program Studi
Adm. Keuangan dan Perbankan



Wahyu Nofiantoro
S.Sos., M.Si
NUP 151103006

Ketua Program Studi
Akuntansi



Andhita Yukihana
SE.Ak., M.Si
NUP 151103012

Ketua Program Studi
Magister Terapan Industri Kreatif



Dr. Dra. Amelita Lusita
M.Si.
NUP 150903025

Ketua Program Studi
Adm. Perkantoran



Mila Viendyasari
S.Sos., M.Si
NUP 100220710292507791

Ketua Program Studi
Adm. Asuransi dan Aktuaria



Debrina Vita Ferezagia
S.Si., M.Si
NUP 100220710280101991

Ketua Program Studi
Administrasi Perpajakan



Thesa Adi Purwanto, S.Sos., MTI.
NUP 151103005

Ketua Departemen Administrasi dan Bisnis Terapan



Dr. Fia Fridayanti Adam, M.Si.
NUP 151103035

Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan,
dan Alumni



Dr. Aditya Denny Pratama, S.ST.FT., M.Fis.
NUP 100120710250808891

Wakil Direktur Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Kemahasiswaan



Badrul Munir, P.hd.
NIP 197407051998031004

Buku Panduan Tugas Akhir Program Pendidikan Vokasi UI

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Pariwisata



Anisatul Auliya
S.ST.Par., M.Par.
NIP 199005132019032020

Ketua Program Studi
Hubungan Masyarakat



Mareta Maulidiyanti
S.Sos., M.M.
NUP 100220710202308891

Ketua Program Studi
Manajemen Rekod dan Arsip



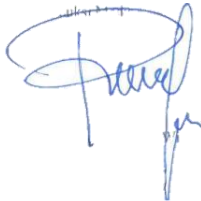
Niko Grataridarga
S.Hum., M.Hum
NUP 100120710291500991

Ketua Program Studi
Penyiaran Multimedia



Peny Meliaty Hutabarat
S.Sos., M.S.M
NIP 198503272019094001

Ketua Program Studi
Produksi Media



Dr. Ngurah Rangga Wiwesa
S.I.Kom., M.I.Kom
NUP 151703058

Ketua Program Studi
Periklanan Kreatif



Nailul Mona
S.I.Kom., M.Si.
NIP 199106232024062001

Ketua Departemen Sosial Humaniora Terapan



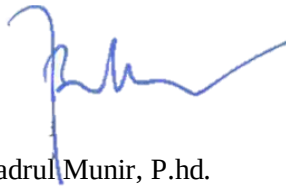
Dr. Budiman Mahmud Musthofa, S.Sos., M.Si.
NUP 151103039

Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan,
dan Alumni



Dr. Aditya Denny Pratama, S.ST.FT., M.Fis.
NUP 100120710250808891

Wakil Direktur Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Kemahasiswaan



Badrul Munir, P.hd.
NIP 197407051998031004

